METODE PENANAMAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA SISWA SMP NEGERI 3 PANGGANG GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan Islam (S.Pd.I)

Disusun Oleh :

MIFTAH KHOIRUL UMAH
NIM: 11470139

JURUSAN KEPENDIDIKAN ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2015

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Miftah Khoirul Umah
NIM	: 11470139
Jurusan	: Kependidikan Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa dalam skripsi saya ini adalah asli hasil penelitian sendiri dan bukan plagiasi dari penelitian orang lain kecuali pada bagian–bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 September2015
Yang menyatakan,

METERAI TEMPEL
B75F7ADF337894433
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Miftah Khoirul Umah
NIM. 11470139

SURAT KETERANGAN BERJILBAB

Dengan menyebut nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama	: Miftah Khoirul Umah
NIM	: 11470139
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Kependidikan Islam
Semester	: IX (Sembilan)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa saya tidak menuntut kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (atas pemakaian jilbab dalam ijazah Strata Satu saya). Seandainya suatu hari nanti terdapat instansi yang menolak ijazah tersebut karena penggunaan jilbab.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan dengan penuh kesadaran Ridha Allah SWT.

Yogyakarta, 28 September 2015
Yang membuat,

METERAI TEMPEL
6290BADF337894438
6000
ENAM RIBU RUPIAH

Miftah Khoirul Umah
NIM. 11470139

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan pembimbingan seperlunya, maka kami selaku Pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama	: Miftah Khoirul Umah
NIM	: 11470139
Jurusan	: Kependidikan Islam
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga
Judul Skripsi	: METODE PENANAMAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA SISWA SMP NEGERI 3 PANGGANG GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidika Islam.

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqosahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 30 September 2015
Pembimbing Skripsi

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP. 19560412 198503 1 007

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Persetujuan Skripsi
Lamp : -

Kepada
Yth, Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah dilakukan munaqosah pada hari kamis tanggal 08 Oktober 2015, dan skripsi mahasiswa tersebut dibawah ini dinyatakan lulus dengan perbaikan, maka setelah membaca, meneliti dan mengoreksi, perbaikan seperlunya kami selaku konsultan bahwa skripsi Saudara:

Nama : Miftah Khoirul Umah
NIM : 11470139
Jurusan : Kependidikan Islam
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Sunan Kalijaga
Judul Skripsi : METODE PENANAMAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA SISWA SMP NEGERI 3 PANGGANG GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA

Sudah dapat diajukan kembali kepada Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidika Islam.

Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Yogyakarta, 19 Oktober 2015
Pembimbing Skripsi,

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP. 19560412 198503 1 007

PENGESAHAN SKRIPSI
Nomor : UIN 02/DT/PP.01.1/523/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan Judul: Metode Penanaman Sikap Toleransi Beragama Siswa SMP Negeri 3 Panggang Gunungkidul Yogyakarta.
Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama	: Miftah Khoirul Umah
NIM	: 11470139
Telah dimunaqasyahkan pada	: 08 Oktober 2015
Nilai Munaqasyah	: A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga

TIM MUNAQASYAH
Ketua Sidang

Drs. M. Jamroh Latief, M.Si
NIP. 19560412 198503 1 007

Penguji I

Dra. Nadlifah, M.Pd.
NIP. 19680807 199403 2 003

Penguji II

Dr. Khamim Zarkasih Putro, M.Ag.
NIP. 19620227 199203 1 004

Yogyakarta, 21 OCT 2015
Dekan
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman, MA
NIP. 19611102 198603 1 003

MOTTO

لَا يَنْهَىٰكُمُ ٱللَّهُ عَنِ ٱلَّذِينَ لَمْ يُقَٰتِلُوكُمْ فِى ٱلدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُم مِّن دِيَٰرِكُمْ أَن
تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوٓا۟ إِلَيْهِمْ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلْمُقْسِطِينَ ﴿٨﴾

Artinya:

"Allah tidak melarangmu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak memerangimu karena agama dan tidak mengusirmu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil.[1]"

(Q.S. Almumtahanah:8)

[1] Departemen Agama RI, Al-qur'an dan Terjemahan, (Bandung: Diponegoro, 2008) hal. 1112

PERSEMBAHAN

Dengan setulus hati skripsi ini penulis persembahkan

kepada almamater tercinta

Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta

KATA PENGANTAR

بسم الله الرّحمن الرّحيم

الحمد الله ربّ العلمين وبه نستعين على أمور الدنيا والدّين. والصّلاة

والسّلام على أشرف الأنبياء والمرسلين وعلى اله واصحابه اجمعين.

امّا بعد.

Dengan menyebut nama Allah SWT Yang Maha Pengasih Lagi Maha Penyayang. Segala puji bagi Allah SWT yang telah memberi taufik, hidayah dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini. Sholawat serta salam tercurah kepada Nabi Agung Muhammad SAW juga keluarganya serta semua orang yang meniti jalannya.

Selama penulisan skripsi ini tentunya kesulitan dan hambatan telah dihadapi penulis. Dalam mengatasinya penulis tidak mungkin dapat melakukannya sendiri tanpa bantuan orang lain. Atas bantuan yang telah diberikan selama penelitian maupun dalam penulisan skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. H. Tasman MA. selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan pengarahan yang berguna selama saya menjadi mahasiswa
2. Dr. Subiyantoro M. Ag. dan Zainal Arifin, S.Pd.I, M.Si selaku Ketua dan Sekretaris Jurusan Kependidikan Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, yang telah memberikan banyak masukan dan nasehat kepada saya selama menjalani studi program Strata Satu Kependidikan Islam.
3. Drs. M. Jamroh Latief, M.Si sebagai pembimbing skripsi yang telah mencurahkan ketekunan, kesabaran dan penuh keikhlasan dalam meluangkan waktu, tenaga, pikiran untuk memberikan bimbingan, mengarahkan serta memberikan petunjuk dalam penulisan

skripsi ini.

4. Dr. Na'imah M. Hum, selaku Penasehat Akademik yang telah meluangkan waktu, membimbing, memberikan nasehat serta masukan yang tidak ternilai harganya kepada penulis.

5. Segenap Dosen dan Karyawan yang ada dilingkungan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta atas didikan, perhatian, pelayanan serta sikap ramah dan bersahabat yang telah diberikan.

6. Drs. Nurudin Alhuda, MM selaku Kepala SMP Negeri 3 Panggang Gunungkidul yang telah memberikan izin untuk penelitian di SMP Negeri 3 Panggang Gunungkidul.

7. Mantoyo, S.Ag, Agung Yuwono, S.Pd.K, dan Safingi, S.Ag selaku guru PAI, PAK dan PKn dan segenap guru/karyawan di SMP Negeri 3 Panggang Gunungkidul yang telah membantu terlaksananya penelitian ini.

8. Kepada kedua orang tua tercinta (Djumahir dan Asih Munawaroh) dan keluarga (Sukiyah, Adam Adriatma) yang selalu mencurahkan perhatian, doa, motivasi, dan kasih sayang. Serta teman-teman Kependidikan Islam angkatan 2011 UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (Puji Wuri Istanti, Shohifatul Aliyah, Nurul 'Aini, Fika Khikmatul Ulum, Inka Crisnawati) yang telah memberikan motivasi dan semangat dalam menuntut ilmu.

Penulis sangat menyadari, bahwa skripsi ini masih jauh dalam kesempurnaan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik yang membangun dari berbagai pihak. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Yogyakarta, 28 September 2015
Penulis,

Miftah Khoirul Umah
NIM. 11470139

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL ..... **i**
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN ..... **ii**
HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB ..... **iii**
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN ..... **iv**
HALAMAN SURAT PERSETUJUAN KONSULTAN ..... **v**
HALAMAN PENGESAHAN ..... **vi**
HALAMAN MOTTO ..... **vii**
HALAMAN PERSEMBAHAN ..... **viii**
KATA PENGANTAR ..... **ix**
DAFTAR ISI ..... **xi**
DAFTAR TABEL ..... **xiii**
DAFTAR GAMBAR ..... **xiv**
DAFTAR LAMPIRAN ..... **xv**
ABSTRAK ..... **xvi**
BAB I PENDAHULUAN **1**
A. Latar Belakang Masalah 1
B. Rumusan Masalah 5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian 6
D. Kajian Pustaka 7
E. Landasan Teori 11
F. Metodologi Penelitian 27
G. Sistematika Pembahasan 34
BAB II GAMBARAN UMUM SMP NEGERI 3 PANGGANG GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA **35**
A. Letak Geografis dan kondisi sosial 35
B. Sejarah berdiri dan Perkembangan 35
C. Tujuan, Visi dan Misi 38

D. Struktur Organisasi 41
E. Keadaan Guru, Karyawan dan Siswa 42
F. Keadaan Sarana dan Prasarana 49
G. Ekstrakurikuler 51
BAB III METODE PENANAMAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA SISWA SMP NEGERI 3 PANGGANG GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA 53
A. Konsep Toleransi Beragama SMP Negeri 3 Panggang 53
B. Sikap Toleransi Siswa SMP Negeri 3 Panggang 55
1. Dalam Berinteraksi 56
2. Dalam Persaudaraan 58
3. Dalam Bentuk Kepedulian 60
4. Dalam kerjasama 62
C. Metode Penanaman Sikap Toleransi Antar Umat Beragama 64
1. Penanaman Sikap Toleransi di dalam Kelas 65
2. Penanaman Sikap Toleransi di luar Kelas 69
D. Faktor Penghambat dan Pendukung dalam Penanaman Sikap Toleransi Beragama Siswa SMP Negeri 3 Panggang 74
BAB IV PENUTUP 78
A. Kesimpulan 78
B. Saran 82
C. Kata Penutup 83

DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

Tabel 1: Profil Sekolah SMP Negeri 3 Panggang 38

Tabel 2: Daftar Guru Berdasarkan Pembagian Tugas Mengajar 44

Tabel 3: Data Karyawan 46

Tabel 4: Keadaan Siswa SMP N 3 Panggang Tahun pelajaran 2014/2015 47

Tabel 5: Keadaan Siswa yang Menganut Agama Kristen 48

Tabel 6: Keadaan Siswa yang Menganut Agama Islam 48

Tabel 7: Sarana Prasarana yang Ada di SMP Negeri 3 Panggang 50

Tabel 8: Daftar Ekstrakurikuler Beserta Daftar Guru yang Mengampu 52

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1: Struktur Organisasi SMP Negeri 3 Panggang 42

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran I	: Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran II	: Bukti Seminar Proposal
Lampiran III	: Berita Acara Seminar
Lampiran IV	: Surat Ijin Penelitian dari Daerah Istimewa Yogyakarta
Lampiran V	: Surat Ijin Penelitian dari Kabupaten
Lampiran VI	: Pedoman Wawancara
Lampiran VII	: Catatan Lapangan
Lampiran VIII	: RPP
Lampiran IX	: Surat Keterangan telah Melakukan Penelitian
Lampiran X	: Kartu Bimbingan Skripsi
Lampiran XI	: Surat Keterangan Bebas Nilai C-
Lampiran XII	: Sertifikat PPL 1
Lampiran XIII	: Sertifikat PPL-KKN Integratif
Lampiran XIV	: Sertifikat ICT
Lampiran XV	: Sertifikat TOEC
Lampiran XVI	: Sertifikat TOAFL
Lampiran XVII	: Curiculum Vitae
Lampiran XVIII	: Jadwal pelajaran SMP Negeri 3 Panggang
Lampiran XIX	: Denah SMP Negeri 3 Panggang
Lampiran XX	: Dokumentasi

ABSTRAK

MIFTAH KHOIRUL UMAH. Metode Penanaman Sikap Toleransi Beragama Siswa SMP Negeri 3 Panggang Gunungkidul Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga. 2015.

Penelitian ini berlatar belakang banyaknya konflik yang terjadi dengan mengatasnamakan agama, sehingga para pemeluknya saling menyerang satu sama lain. Hal ini sangat berpengaruh terhadap kerukunan umat beragama, oleh karena itu diperlukan metode yang tepat untuk menanamkan sikap toleransi kepada generasi muda agar menjadi manusia yang toleran dilingkungannya.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan lokasi di SMP Negeri 3 Panggang. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara dan juga dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menelaah data, mereduksi, menyusunnya dalam satuan dan mengkategorikannya kemudian menarik kesimpulan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa secara umum sikap toleransi di SMP Negeri 3 Panggang ini sudah baik. Hal ini dapat dilihat dari: 1. Sikap berinteraksi antar siswa muslim dan Kristen sudah baik, hal ini dibuktikan dengan perilaku siswa yang tidak membeda-bedakan saat berinteraksi baik di dalam kelas maupun di luar kelas, 2. Sikap siswa dalam rasa persaudaraan, siswa disini sudah sangat terbiasa dengan adanya perbedaan diantara mereka, namun itu tidak menjadi tembok penghalang untuk menjalin rasa persaudaraan antara siswa, ini terbukti bahwa siswa tidak pernah melihat latar belakang agama dalam memilih teman, 3. Sikap siswa dalam kepedulian, sikap peduli sudah diajarkan oleh guru sejak para siswa masuk disekolah ini, guru selalu memberi contoh kepada para siswanya dengan maksud agar para siswa dapat meneladaninya, 4. Sikap siswa dalam bekerjasama, dalam hal kerjasama siswa SMP Negeri 3 Panggang ini sangat kompak, misalnya dalam kegiatan ekstrakurikuler, siswa tidak membeda-bedakan latar belakang agama. Adapun metode yang digunakan oleh para guru di dalam kelas yaitu: a. guru PAI menggunakan metode mendidik dengan kisah qur'ani dan nabawi juga metode *hiwar*, b. guru PAK menggunakan metode *hiwar* dan juga metode pembiasaan diri dan pengalaman, c. guru PKn menggunakan metode *hiwar*. Adapun metode yang digunakan guru diluar kelas, semua guru sepakat menggunakan metode mendidik dengan memberi telada kepada para siswa, karena dengan memberikan teladan yang baik diharapkan para siswa akan meneladaninya.

Kata kunci: Metode, Penanaman, Toleransi.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Islam mengakui hak hidup agama-agama lain dan membenarkan para pemeluk agama lain tersebut untuk menjalankan ajaran agama masing-masing. Di sini, terdapat dasar ajaran Islam mengenai toleransi beragama. Toleransi tidak diartikan sebagai sikap masa bodoh terhadap agamanya, atau bahkan tidak perlu mendakwahkan ajaran kebenaran yang diyakininya itu. Oleh karena itu, setiap orang yang beriman senantiasa terpanggil untuk menyampaikan kebenaran yang diketahui dan diyakininya, tetapi harus berpegang teguh pada etika dan tata krama sosial, serta tetap menghargai hak-hak individu untuk menentukan pilihan hidupnya masing-masing secara sukarela. Sebab, pada hakikatnya hanya di tangan Tuhanlah pengadilan atau penilaian sejati akan dilaksanakan. Pengakuan akan adanya kebenaran yang dianut memang harus dipertahankan. Tetapi, pengakuan itu memberi tempat pula pada agama lain sebagai sebuah kebenaran yang diakui secara mutlak oleh para pemeluknya.[1]

Hal ini dapat dilakukan melalui proses pendidikan sejak dini. Disekolah, seorang anak diajarkan tentang konsep Bhineka Tunggal Ika yaitu walaupun berbeda-beda namun tetap satu juga. Tidak hanya pihak sekolah, pendidikan yang diberikan orang tua di rumah juga sangat penting dan

---

[1] Adeng Muchtar Ghazali, *Pemikiran Islam Kontemporer Suatu Refleksi Keagamaan Yang Dialogis*, (Bandung: Pustaka Setia, 2005), hal. 55-58

mendasar bagi pembentukan karakter anak. Apalagi anak hidup diligkungan yang majemuk. Jika anak tidak dibekali dengan sikap tolerasi, maka kemungkinan anak akan terjerumus kedalam kekerasan sosial.

Dalam Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2007 Pasal 1 Bab 1 telah dijelaskan tentang pendidikan agama, sebagai berikut:

> Pendidikan agama merupakan pendidikan yang memberikan pengetahuan dan membentuk sikap, kepribadian, dan keterampilan peserta didik dalam mengamalkan ajaran agamanya, yang dilaksanakan sekurang-kurangnya melalui mata pelajaran/kuliah pada semua jalur, jenjang, dan jenis pendidikan. Pendidikan keagamaan adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat menjalankan peranan yang menuntut penguasaan pengetahuan tentang ajaran agama dan/atau menjadi ahli ilmu agama dan mengamalkan ajaran agamanya.[2]

Berdasarkan Peraturan Perundangan tersebut, diharapkan untuk semua lembaga pendidikan dapat menyelenggarakan pendidikan agama maupun keagamaan sesuai dengan agama yang dianut para siswa. Sekolah juga mempunyai cara untuk menanamkan sikap toleransi antar siswa di dalam proses pembelajaran di sekolah agar siswa berperilaku baik di dalam sekolah maupun di luar sekolah. Diantaranya dengan cara memberikan pendidikan karakter dan pendidikan kewarganegaraan (PKn) kepada para siswa. Pendidikan karakter diperlukan agar setiap siswa menjadi orang yang lebih baik, menjadi warga negara yang baik, dan menjadi warga negara yang lebih baik, sedangkan pendidikan kewarganegaraan diperlukan agar setiap siswa menjadi warga Negara yang memiliki pengetahuan, kecakapan, dan nilai-nilai

[2] PP Nomor 55 Tahun 2007, www.kemenag.go.id/file/dokumen/PP5507.pdf, diakses pada tanggal 06 Maret 2015, pukul 11:51 WIB

yang diperlukan untuk berpartisipasii di dalam masyarakat

Menyaksikan keadaan Indonesia saat ini yang pendidikan karakternya masih sangat jauh dari memuaskan bahkan dalam banyak hal justru memperlihatkan kemunduran. Masih banyak kasus korupsi, makin meningkatnya penggunaan kekerasan terhadap orang yang berbeda keyakinan, berbeda suku, atau berbeda golongan, semua itu menunjukkan makin banyak diantara komponen bangsa ini yang semakin kehilangan kejujuran, kehilangan rasa kebangsaan, dan kehilangan toleransi dalam menghadapi perbedaan.[3]

Pada dasarnya, agama tidak mengajarkan, bahkan sebaliknya, melarang pemeluknya melakukan kekerasan terhadap orang yang berbeda agama. Agama menganjurkan perdamaian, kebersamaan, saling menghormati baik terhadap sesama maupun terhadap orang yang berbeda agama. Oleh karena itu seseorang yang memahami ajaran agamanya secara benar, akan tampil sebagai orang yang memiliki perilaku santun, damai, toleran dan penuh kasih dengan orang lain. Namun pada kenyataannya, yang terjadi seringkali sebaliknya. Agama yang seharusnya menjadikan umatnya memelihara perdamaian, persatuan, persaudaraan, dan keselamatan, pada suatu waktu dapat saja mendorong dan menyebar konflik, bahkan tak jarang menimbulkan peperangan. Sangat mungkin hal tersebut bukan kesalahan ajaran agamanya, tetapi akibat dari kesalahan dalam memahami agama dan cara orang beragama, yakni menafsirkan ajaran agama secara sembarangan,

---

[3] Juwariyah, dkk, *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam,* (Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013), hal. 36

baik demi kepentingan pribadi maupun kelompok, baik dalam aspek sosial, ekonomi maupun politik.[4]

Berangkat dari permasalahan diatas, maka untuk mengetahui proses pendidikan dalam menanamkan sikap toleransi antar umat beragama dapat melalui penelitian yang penulis lakukan dengan judul "Metode Penanaman Sikap Toleransi Beragama Siswa SMP Negeri 3 Panggang Gunungkidul Yogyakarta."

Secara umum siswa SMP Negeri 3 Panggang dalam pergaulan sehari-hari sudah mencerminkan sikap toleransi, hal ini terlihat saat siswa bermain, belajar dan sebagainya. Meskipun dalam kenyataan mereka mempunyai latar belakang keyakinan yang berbeda, tetapi dapat menjalankan pendidikan dengan baik dan damai.

Dalam upaya pembinaan sikap toleransi semua guru mata pelajaran diharuskan mengajarkan pendidikan karakter kepada para siswanya. Hal ini bertujuan untuk menanamkan sikap toleransi antar warga sekolah. Di SMP Negeri 3 Panggang sendiri terdapat 104 siswa diantaranya 20 siswa beragama Kristen dan 94 siswa lainnya beragama Islam, walaupun begitu sikap toleransi sudah diajarkan kepada para siswanya sejak mereka masuk di SMP Negeri 3 Panggang.[5]

Alasan penulis memilih SMP Negeri 3 Panggang sebagai lokasi penelitian karena penulis merasa perlu mengetahui bagaimana cara guru

---

[4] Ahsanul Khalikin, Zirwansyah, *Pandangan Pemuka Agama Tentang Ekslusifisme Beragama di Indonesia* (Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2013), hal. 1-2

[5] Hasil Wawancara Bapak Fajar Sodiq selaku Wakil Kepala Pada hari Selasa 07 April 2015 pukul 09:30 WIB

menanamkan sikap toleransi kepada para siswa yang mayoritas beragama Islam dan hanya sekitar 10% yang non Islam dan mereka dapat bergaul dengan akur dan damai tanpa konflik diantara mereka. Berdasarkan studi pendahuluan yang telah peneliti lakukan bahwa di sekolah tersebut agama yang dianut oleh para siswa SMP Negeri 3 Panggang adalah Islam dan Kristen. Dari alasan tersebut, penulis ingin mengetahui metode apa yang digunakan oleh guru agama dan juga guru pendidikan kewarganegaraan (PKn) sehingga dapat menciptakan suasana damai diantara para siswa yang berbeda agama, dan upaya apa yang dilakukan guru untuk menanamkan sikap toleransi diantara para siswa SMP N 3 Panggang.

B. Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah diuraikan diatas, terdapat beberapa pokok permasalahan yang menjadi fokus penulis dalam skripsi ini. Pokok persoalan tersebut dapat di rumuskan dalam rumusan masalah sebagai berikut;

1. Bagaimana konsep toleransi yang dikembangkan di SMP Negeri 3 Panggang?
2. Bagaimana toleransi antar siswa di SMP Negeri 3 Panggang?
3. Bagaimana metode guru agama dan guru PKn dalam menanamkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 3 Panggang?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

   a. Untuk mengetahui bagaimana konsep penanaman sikap toleransi yang dikembangkan di SMP Negeri 3 Panggang.

   b. Untuk mengetahui sikap toleransi antar siswa yang berbeda agama di SMP Negeri 3 Panggang.

   c. Untuk mengetahui metode yang digunakan oleh guru agama dalam menanamkan sikap toleransi antar umat beragama di SMP Negeri 3 Panggang.

2. Manfaat Penelitian

   Adapun maksud dari penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai berikut:

   a. Manfaat secara teoritik

      Untuk mengembangkan khasanah keilmuan dan menambah pengalaman yang berkaitan dengan metode guru agama dalam menanamkan pendidikan toleransi antar umat beragama

   b. Manfaat secara praktis

      Untuk memberikan hasil informasi kepada para guru, khususnya guru agama mengenai langkah-langkah dalam menanamkan pendidikan toleransi, agar para guru di sekolah lebih memperhatikan sikap dari para siswa.

D. Kajian Pustaka

Berdasarkan hasil pengamatan yang penulis lakukan terhadap beberapa hasil penelitian terdahulu yang memiliki keterkaitan dengan permasalahan yang akan penulis teliti. Beberapa hasil penelitian tersebut diantaranya:

1. Skripsi Khotim Hanifudin Najib, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2014, dengan judul *"Studi Korelasi Hasil Belajar Afektif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Siswa Kelas XII SMA N 3 Kota Yogyakarta",* skripsi ini menjelaskan bahwa lembaga pendidikan menjadi salah satu instansi yang strategis untuk mengajarkan sikap toleransi yakni melalui mata pelajaran pendidikan agama. Pendidikan agama dapat digunakan menjadi media untuk memberi pemahaman kepada peserta didik akan pentingnya sikap saling menghargai perbedaan. Menurut Khotim, SMA 3 Yogyakarta merupakan salah satu lembaga pendidikan yang menjunjung tinggi nilai toleransi. Penganut non muslim di sekolah tersebut bisa mencapai 20-30%. Kegiatan-kegiatan peserta didik pada perayaan-perayaan hari besar keagamaan di sekolah ini selalu diperingati bersama, seperti Idhul Fitri, Paskah, Natal dan lain-lain. Dalam hal ini, Khotim lebih memprioritaskan ranah afektif dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan pendidikan agama, terutama dalam menanamkan sikap

toleransi antar umat beragama siswa sesuai konteks pendidikan agama nusantara.[6]

2. Skripsi Fuad Hasan, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2014, dengan judul *"Nilai-nilai Pendidikan Toleransi Dalam Surah Al-Kafirun (Kajian Komparatif Tafsir al-Kabir Karya Fakhr al-Din al-Razi dan Tafsir Al-Azhar Karya Hamka)".* Dalam skripsi ini, Fuad menjelaskan bahwa saat ini pemikiran keberagamaan umat beragama di dunia dipengaruhi oleh globalisasi Informasi dan Teknologi (IT). Disini, peneliti ingin menggali perbedaan dan persamaan penafsiran surah al-kafirun dengan membandingkan antara penafsiran tafsir al-kabir karya al-razi dan afsir al-azhar karya Hamka. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Fuad menemukan bahwa perbedaan antara penafsiran keduanya adalah bahwa tafsir al-kabir bercorak falsafi dan bermadhab sunni, sedangkang tafsir al-azhar bercorak 'adabi dan ijtima'i dan bermadhab salaf. Kemudian persamaan yang ditemukan bahwa tafsir al-kabir menggunakan metode penafsiran tahlili dengan bentuk bi al-ra'y, begitu juga dengan tafsir al-azhar.[7]

---

[6] Khotim Hanifudin Najib, *Studi Korelasi Hasil Belajar Afektif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan Sikap Toleransi Antar Umat Beragama Siswa Kelas XII SMA N 3 Kota Yogyakarta,* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

[7] Fuad Hasan, *Nilai-nilai Pendidikan Toleransi Dalam Surah Al-Kafirun (Kajian Komparatif Tafsir al-Kabir Karya Fakhr al-Din al-Razi dan Tafsir Al-Azhar Karya Hamka),* Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

3. Skripsi Sugiantoro, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2013, dengan judul *"Pelaksanaan Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural Dalam Membina Toleransi Beragama Siswa di SMA N 7 Yogyakarta"*. Dalam skripsi ini dijelaskan bahwa pentingnya kesadaran masyarakat yang memiliki pemahaman bahwa perbedaan bukan jurang yang dapat memecah belah pihak. Masyarakat harus mampu hidup berdampingan bersama-sama. Maju mundurnya suatu bangsa sebagian besar ditentukan oleh maju mundurnya pendidikan Negara itu. Seperti pengajaran agama sendiri dijadikan sebagai pelajaran yang wajib dalam suatu lembaga pendidikan baik formal maupun nonformal. Hasil penelitian yang diperoleh adalah bahwa di SMA N 7 Yogyakarta terdapat dua fase pelaksanaan pendidikan agama multikultural, yaitu fase yang *pertama* pelaksanaan pendidikan di dalam kelas berupa kegiatan belajar mengajar, fase *kedua* pelaksanaan pendidikan di luar kelas berupa kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah. Para siswa juga dapat menerima keberagaman agama yang ada di sekolah mereka.[8]
4. Skripsi Arie Nurdiansyah, mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Tahun 2013, dengan judul *"Pengembangan Nilai-nilai Multikulturan Dalam Materi Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Toleransi*

[8] Sugiantoro, *Pelaksanaan Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural Dalam Membina Toleransi Beragama Siswa di SMA N 7 Yogyakarta*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Siswa Kelas VIII Di SMP N 1 Kalasan" . Dalam skripsi ini disimpulkan bahwa nilai-nilai multikultural yang terkandung dalam materi PAI kelas VIII yaitu: sikap terbuka dalam berfikir dan pengembangan tanggung jawab manusia terhadap planet bumi pada materi "iman kepada kitab-kitab Allah dan iman kepada Rasul Allah", toleransi, sikap saling menghargai dan membangun saling percaya atau khusnudzon pada materi "zuhud dan tawakal". Kemudian sikap toleransi siswa kelas VIII SMP N 1 Kalasan yaitu saling menghargai dan menghormati siswa yang berbeda agama dan latar belakang keluarganya, tidak pernah membedakan dalam berteman dan saling menghormati terhadap keyakinan masing-masing.[9]

Dari keempat skripsi diatas, masing-masing skripsi memiliki persamaan dan beberapa perbedaan dengan skripsi yang penulis susun. Persamaan skripsi yang ditulis oleh Khotim Hanifudin Najib, Fuad Hasan, Sugiantoro dan skripsi yang ditulis oleh Arie Nurdiansyah adalah sama-sama membahas mengenai toleransi beragama.

Tetapi dari keempat skripsi tersebut memiliki perbedaan satu dengan yang lainnya. Skripsi yang ditulis Khotim lebih memfokuskan tentang korelasi hasil belajar dengan sikap toleransi, kemudian skripsi Fuad lebih terfokus untuk mengkaji nilai-nilai toleransi yang terdapat di dalam surah al-kafirun, selanjutnya skripsi Sugiantoro menjelaskan tentang pelaksanaan pendidikan agama berwawasan multikultural,

[9] Arie Nurdiansyah, *Pengembangan Nilai-nilai Multikulturan Dalam Materi Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Toleransi Siswa Kelas VIII Di SMP N 1 Kalasan*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

yang terakhir skripsi dari Arie menjelaskan tentang pengembangan nilai-nilai multikultural. Kemudian skripsi yang akan penulis susun akan lebih menitik beratkan penelitian ini kepada bagaimana metode seorang guru agama dalam menanamkan sikap toleransi beragama dilingkungan sekolah.

Penelitian yang penulis lakukan ini adalah untuk mengetahui metode apa yang digunakan oleh guru agama dalam menanamkan sikap toleransi antar siswa yang berbeda agama. Penulis ingin mengetahui metode apa saja yang digunakan oleh guru dalam menanamkan sikap toleransi kepada para siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas dalam arti sikap toleransi itu juga diamalkan dalam kehidupan sehari-hari.

E. Landasan Teori

1. Landasan Toleransi Beragama

Untuk mengkaji sikap toleransi antar umat beragama, dapat dilihat banyak sekali ayat-ayat Al-Qur'an yang membahas hal tersebut, kemudian untuk praktiknya dapat diambil contoh dari perilaku tauladan Nabi Muhammad Saw dalam realita sosial. Pembahasannya adalah sebagai berikut:

a. Landasan Naqli

Banyak sekali ayat al-Qur'an yang menjelaskan tentang toleransi beragama, salah satu diantaranya adalah surat Al-Mumtahanah ayat 8 sebagai berikut:

لَا يَنْهَىٰكُمُ ٱللَّهُ عَنِ ٱلَّذِينَ لَمْ يُقَٰتِلُوكُمْ فِى ٱلدِّينِ وَلَمْ يُخْرِجُوكُم مِّن دِيَٰرِكُمْ أَن
تَبَرُّوهُمْ وَتُقْسِطُوٓا۟ إِلَيْهِمْ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ يُحِبُّ ٱلْمُقْسِطِينَ ﴿٨﴾

Artinya:

> Allah tidak melarangmu untuk berbuat baik dan berlaku adil terhadap orang-orang yang tidak menerangimu karena agama dan tidak mengusirmu dari negerimu. Sesungguhnya Allah menyukai orang-orang yang berlaku adil.[10]

Berdasarkan surat Al-Mumtahanah diatas, toleransi pada dasarnya sudah diajarkan di dalam Islam. Umat Islam diajarkan agar bersikap adil, walaupun dengan orang yang berbeda agama sekalipun. Hal ini sebagai perintah Allah SWT untuk bersikap toleransi kepada antar umat beragama. Jadi wajib bagi muslim mengamalkannya.

b. Landasan Historis

Landasan ini berdasarkan sejarah Nabi Muhammad SAW pada masa terdahulu. Sejarah tersebut adalah peristiwa Piagam Madinah. Piagam Madinah (*shahifatul madinah*) juga dikenal dengan sebutan Konstitusi Madinah, ialah sebuah dokumen yang disusun oleh Nabi Muhammad SAW, yang merupakan suatu perjanjian formal antara Beliau dengan semua suku-suku dan kaum-kaum penting di Yathrib (kemudian bernama Madinah) pada tahun 622 M. Dokumen tersebut disusun sejelas-jelasnya dengan tujuan utama untuk menghentikan pertentangan sengit

[10] Departemen Agama RI, Al-qur'an dan Terjemahan, (Bandung: Diponegoro, 2008), hal. 924

antara Bani ‘Aus dan Bani Khazraj di Madinah. Untuk itu dokumen tersebut menetapkan sejumlah hak-hak dan kewajiban-kewajiban bagi kaum Muslim, bagi kaum Yahudi, dan komunitas-komunitas piagam Madinah; sehingga membuat mereka menjadi suatu kesatuan komunitas, yang dalam bahasa Arab disebut *Ummah.*[11]

2. Penanaman Sikap Toleransi

Penanaman adalah proses, perbuatan, cara menanam (kan),[12] kemudian arti kata sikap adalah kecenderungan untuk mendekat atau menghindar, positif atau negatif terhadap berbagai keadaan sosial, apakah itu institusi, pribadi, situasi, ide, konsep dan sebagainya.[13]

Toleransi berasal dari kata *tolerate* dalam bahasa inggris yang berarti memperkenankan atau sabar dengan tanpa protes terhadap perilaku orang/kelompok lain. Toleransi juga berarti saling menghormati, melindungi, dan kerjasama terhadap yang lain.[14]

Tolersansi menurut Abd. Moqsith toleransi yang dalam bahasa arab disebut *al-tasamuh* merupakan salah satu ajaran inti Islam yang tidak bisa dibatalkan dengan nalar apapun, dan bersifat universal melintasi ruang dan waktu. Pendeknya prinsip-prinsip ajaran inti

---

[11] Sufa’at Mansur, *Toleransi Dalam Agama,…* hal. 67

[12] Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1989), hal. 895

[13] Rhaya, *Arti Sikap* http://myrhayaqu.blogspot.com/2009/01/arti-sikap.html?m=1 diakses pada tanggal 9 April 2015, pukul 12.15 WIB

[14] Sufa’at Mansur, *Toleransi Dalam Agama Islam* (Yogyakarta: Harapan Kita, 2012), hal. 1

Islam itu bersifat trans-historis, trans-ideologis, bahkan trans-keyakinan-agama.[15]

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia toleran berarti bersikap atau bersikap menenggang (menghargai, membiarkan, membolehkan) pendirian (pendapat, pandangan, kepercayaan, kebiasaan, kelakuan, dsb) yang berbeda atau bertentangan dengan pendirian sendiri. Sedangkan toleransi berarti sifat atau sikap toleran: dua kelompok yang berbeda kebudayaan itu saling berhubungan dengan penuh.[16]

Jadi dapat disimpulkan bahwa penanaman sikap toleransi adalah proses kecenderungan untuk mendekat ataupun menghindar terhadap kelompok yang berbeda kebudayaan.

3. Metode Penanaman Sikap

Metode adalah serangkaian cara yang ditempuh oleh seseorang untuk mencapai tujuan tertentu.

Menurut Hamruni, metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Penentuan metode yang akan digunakan oleh guru dalam proses pembelajaran akan sangat menentukan berhasil atau tidaknya pembelajaran yang berlangsung,[17] sedangkan menurut Arifin, metode berarti suatu jalan yang dilalui untuk mencapai tujuan. Metode berasal dari dua kata yaitu

---

[15] Abd. Moqsith Ghazali, *Argumen Pluralisme Agama* (Depok: Kata Kita, 2009), hal. 215
[16] Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar*….hal. 955
[17] Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan* (Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009), hal. 11

meta dan *hodos*. *Meta* berarti "melalui". Dan *hodos* berarti "jalan atau cara". [18]

Dalam kamus besar bahasa Indonesia "metode" adalah cara yang teratur dan berpikir baik untuk mecapai maksud. Sehingga dapat dipahami bahwa metode berarti suatu cara yang harus dilalui untuk menyajikan bahan pelajaran agar mencapai tujuan pelajaran.

Penanaman berarti proses, cara, perbuatan menanam, menanami atau menanamkan.

Jadi pengertian metode penanaman adalah suatu cara untuk menanamkan nilai-nilai ajaran agama kepada siswa agar mempunyai sikap yang mulia, dengan kata lain penanaman sikap adalah proses internalisasi nilai-nilai moral, budi pekerti yang ditanamkan sejak dini untuk bekal dimasa yang akan datang.

Untuk mencapai tujuan pendidikan Islam sebagai insan kamil, secara spesifik dibawah ini akan dijelaskan mengenai metode-metode penanaman sikap:[19]

1. Metode *Hiwar* (percakapan) Qurani dan Nabawi.

Hiwar ialah percakapan silih berganti antara dua pihak atau lebih melalui tanya jawab mengenai suatu topik yang mengarah pada satu tujuan.

---

[18] M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner* (Jakarta: Bumi Putra, 2003), hal. 65

[19] Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik,* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hal. 216

2. Metode mendidik dengan kisah-kisah Qurani dan Nabawi.

Dalam pendidikan Islam, kisah mempunyai fungsi edukatif yang tidak dapat diganti dengan bentuk lain selain bahasa. Hal ini disebabkan kisah Qurani dan Nabawi memiliki beberapa keistimewaan yang membuatnya mempunyai dampak psikologis dan edukatif yang sempurna[20]

3. Metode mendidik dengan *amtsal* (perumpamaan) Qurani dan Nabawi.

Perumpamaan-perumpamaan Qurani dan Nabawi merupakan motif yang menggerakkan perasaan, menggugah kehendak dan mendorongnya untuk melakukan amal yang baik dan menjauhi segala kemungkaran. Dengan demikian perumpamaan (amtsal) itu merupakan andil dalam alat pendidikan yang dapat dimanfaatkan dalam mendidik manusia agar bertingkah laku baik, serta menhindarkan diri dari kecenderungan berbuat jahat dan tidak terpuji.[21]

4. Metode mendidik dengan memberi teladan.

Keteladanan penting bagi berlangsungnya kehidupan dan juga dalam proses pendidikan. Untuk merealisasikan segala apa yang diinginkan oleh pendidikan yang tertuang dalam konsep dan teori yang harus diterjemahkan dalam kawasan yang salah satu medianya adalah keteladanan.[22]

---

[20] Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik…,* hal. 226
[21] Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik…,* hal. 229
[22] Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik…,* hal. 230

5. Metode mendidik dengan pembiasaan diri dan pengalaman.

Dengan metode ini diharapkan dapat menggugah akhlak yang baik pada jiwa anak didik, sehingga tumbuh menjadi pribadi yang lebih istiqomah dan bahagia.[23]

6. Metode mendidik dengan mengambil *ibrah* (pelajaran) dan *mau'izhah* (peringatan).

Ibrah adalah suatu kondisi psikis yang menyampaikan manusia kepada intisari sesuatu yang disaksikan, dihadapi, dengan mengguanakan nalar dan hati mengakuinya. Adapun *mau'izhah* ialah nasehat yang lembut yang diterima oleh hati dengan cara menjelaskan pahala atau ancamannya.[24]

7. Metode mendidik dengan *targhib* (membuat senang) dan *tarhib* (membuat takut).

Targhib ialah janji yang disertai dengan bujukan dan membuat senang terhadap suatu maslahat, kenikmatan atau kesenangan akhirat yang pasti dan baik, serta melakukan amal sholeh dan menjauhi perbuatan buruk. Kemudian pengertian targhib ialah ancaman dengan siksaan sebagai akibat melakukan dosa atau kesalahan yang dilarang oleh Allah, atau akibat lengah dalam menjalankan kewajiban yang diperintahkan Allah.[25]

---

[23] Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik…,* hal. 232
[24] Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik…,* hal. 233
[25] Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik…,* hal. 236

4. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Islam

Secara terminologis pendidikan agama Islam berorientasi tidak hanya sekedar memberikan ilmu pengetahuan agama yang sifatnya Islamologi, melainkan lebih menekankan aspek mendidik taat, berilmu dan beramal sholih.[26]

Pendidikan berasal dari kata *didik* yang mengandung arti perbuatan, hal, dan cara. Pendidikan agama dalam bahasa Inggris dikenal dengan istilah *religion education*, yang diartikan sebagai suatu kegiatan yang bertujuan untuk menghasilkan orang beragama. Pendidikan agama tidak cukup hanya memberikan pengetahuan tentang agama saja, tetapi lebih ditekankan pada *feeling attitude, personal ideals*, dan aktivitas kepercayaan.[27]

Dengan demikian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa pendidikan agama Islam adalah ilmu pengetahuan agama yang diajarkan oleh guru kepada siswa tidak sebatas hanya pengertiannya saja namun juga praktiknya.

b. Tujuan pendidikan agama Islam

Pendidikan adalah suatu proses dalam rangka mencapai suatu tujuan. Tujuan pendidikan akan menentukan kearah mana peserta didik akan dibawa. Tujuan pendidikan Islam secara umum

---

[26] Nu Anyar, *Pendidikan Agama Islam sebagai Bidang studi*, http://suaranuraniguru.wordpress.com/2011/11/29/pendidikan-agama-Islam-sebagai-bidang-studi/ diakses pada tanggal 10 April 2015, pukul 19:45 WIB

[27] Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2001), hal. 3

adalah untuk mencapai tujuan hidup muslim, yakni menumbuhkan kesadaran peserta didik sebagai makhluk Allah SWT yang tunduk, patuh, taat, dan berserah diri secara ikhlas kepada hukum-hukum Allah SWT agar mereka tumbuh dan berkembang menjadi manusia yang berakhlak mulia dan beribadah kepada-Nya.[28]

Berdasarkan tujuan tersebut, dapat dicermati bahwa output dari proses Pendidikan Agama Islam yang dilaksanakan pada setiap jenjang pendidikan formal selama ini apabila diukur secara kualitatif tentunya akan menimbulkan tanda tanya besar bagi umat Islam atas pencapaian kompetensinya. Seperti pada bidang akhlak, khususnya sikap toleransi yang masih kurang ditanamkan dan diperhatikan oleh seluruh masyarakat di Indonesia, sehingga terjadi perselisihan atau pertikaian antar umat beragaa, seperti yang terjadi di Poso, Ambon, dan sebagainya.

5. Pendidikan Kewarganegaraan

a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan

Pengertian pendidikan Kewarganegaraan menurut Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 22 Tahun 2006 tentang Standar Isi untuk Satuan Pendidikan Dasar dan Menengah adalah mata pelajaran yang memfokuskan pada pembentukan warga Negara yang memahami dan mampu melaksanakan hak-hak dan kewajibannya

[28]Fadlan Minalloh, *Ilmu Pendidikan Islam*, http://maulana-ikbar.blogspot.com/2012/05/makalah-tujuan-pendidikan-Islam.html?m=1 diakses pada tanggal 12 Maret 2015, 20:25 WIB

untuk menjadi warga Negara Indonesia yang cerdas, terampil, dan berkarakter yang diamanatkan oleh Pancasila dan UUD 1945.[29]

Menurut Merphin Panjaitan, pendidikan kewarganegaraan adalah pendidikan demokrasi yang bertujuan untuk mendidik generasi muda menjadi warga Negara yang demokrasi dan partisipatif melalui suatu pendidikan yang diagonal.[30]

Pada hakikatnya pendidikan kewarganegaraan adalah upaya sadar dan terencana untuk mencerdaskan kehidupan bangsa bagi warga Negara dengan menumbuhkan jati diri dan moral bangsa sebagai landasan pelaksanaan hak dan kewajiban.

b. Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan

Tujuan pembelajaran pendidikan kewarganegaraan menurut Depdiknas adalah sebagai berikut:[31]

a) Berpikir kritis, rasional, dan kreatif dalam menanggapi isu kewarganegaraan.
b) Berpartisipasi secara cerdas dan tanggungjawab serta bertindak secara sadar dalam kegiatan bermasyarakat, berbangsa dan bernegara.

---

[29] http://sdm.data.kemendikbud.go.id/SNP/dokumen/permendiknas%20no%2022%20Tahun%202006.pdf diakses pada hari senin, 12 Oktober 2015, 20:30 WIB

[30] Riezky Aulia, *Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan*, http://rachmadrevanz.com/2011/pandangan-pakar-tentang-pengertian-pendidikan-kewarganegaraan.html diakses pada hari selasa, 13 Oktober 2015, 19:45 WIB

[31] Aminatul Mubarokah, *Hakikat dan Fungsi Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan*, http://stkip.file.wordpress.com/2011/05/ppkn1.pdf diakses pada hari selasa, 13 Oktober 2015, 20:32 WIB

c) Berkembang secara positif dan demokratis untuk membentuk diri berdasarkan karakter-karakter masyarakat di Indonesia agar dapat hidup bersama dengan bangsa-bangsa lain.

d) Berinteraksi dengan bangsa-bangsa lain dalam peraturan dunia secara langsung dengan memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi.

6. Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter adalah suatu sistem penanaman nilai-nilai karakter kepada warga sekolah yang meliputi komponen pengetahuan, kesadaran atau kemauan, dan tindakan untuk melaksanakan nilai-nilai tersebut, baik terhadap Tuhan Yang Maha Esa (YME), diri sendiri, sesama, lingkungan, maupun kebangsaan sehingga menjadi manusia insan kamil.

Menurut Sall Pendidikan karakter adalah proses transformasi nilai-nilai sehingga menimbulkan kebajikan/watak baik, sedang menurut Larry P. Nucci & Darcia Narvaez pendidikan karakter adalah pendidikan yang membangun/mengembangkan aspek kecerdasan kognitif (pengetahuan) agar memiliki kemampuan berinteraksi dengan lingkungan sosialnya.[32]

Dalam pendidikan karakter disekolah, semua komponen *(stakeholders)* harus dilibatkan, termasuk komponen-komponen pendidikan itu sendiri, yaitu isi kurikulum, proses pembelajaran dan

[32] Juwariyah, dkk, *pendidikan…*, hal. 41-42

penilaian, kualitas hubungan, pengelolaan mata pelajaran, pengelolaan sekolah, pelaksanaan aktivitas, pemberdayaan sarana prasarana, pembiayaan, dan ethos kerja seluruh warga sekolah.[33] Selanjutnya tujuan pendidikan karakter adalah:[34]

1. Memfasilitasi penguatan dan pengembangan nilai-nilai tertentu sehingga terwujud dalam perilaku anak, baik ketika proses sekolah maupun setelah proses sekolah (setelah lulus dari sekolah)
2. Mengoreksi perilaku peserta didik yang tidak bersesuaian dengan nilai-nilai yang dikembangkan disekolah.
3. Membangun koneksi yang harmoni dengan keluarga dan masyarakat dalam memerankan tanggungjawab pendidikan karakter secara bersama.

Nilai karakter yang disusun oleh diknas adalah sebagai berikut:[35]

1. Religius

   Sikap dan perilaku yang patuh dalam melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain.

---

[33] Sri Narwanti, *Pendidikan Krakter, Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter Dalam Mata Pelajaran,* (Yogyakarta: Familia, 2011), hal. 14

[34] Sri Narwanti, *Pendidikan Krakter..., hal. 17*

[35] Aar, 18 *Nilai dalam Pendidikan Karakter Bangsa*, http://rumahinspirasi.com/18-nilai-dalam-pendidikan-karakter-bangsa/ , diakses pada tanggal 6 Mei 2015 pukul 11:55 WIB.

2. Jujur

Perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan.

3. Toleransi

Sikap dan tindakan yang menghargai perbedaan agama, suku, etnis, pendapat, sikap, dan tindakan orang lain yang berbeda dari dirinya.

4. Disiplin

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

5. Kerja keras

Tindakan yang menunjukkan perilaku tertib dan patuh pada berbagai ketentuan dan peraturan.

6. Kreatif

Berpikir dan melakukan sesuatu untuk menghasilkan cara atau hasil baru dari sesuatu yang telah dimiliki.

7. Mandiri

Sikap dan perilaku yang tidak mudah tergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugas-tugas.

8. Demokratis

Cara berfikir, bersikap, dan bertindak yang menilai sama hak dan kewajiban dirinya dan orang lain.

9. Rasa Ingin Tahu

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya untuk mengetahui lebih mendalam dan meluas dari sesuatu yang dipelajarinya, dilihat, dan didengar.

10. Semangat Kebangsaan

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

11. Cinta Tanah Air

Cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya.

12. Menghargai Prestasi

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

13. Bersahabat/Komunikatif

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

14. Cinta Damai

Sikap dan tindakan yang mendorong dirinya untuk menghasilkan sesuatu yang berguna bagi masyarakat, dan mengakui, serta menghormati keberhasilan orang lain.

15. Gemar Membaca

Kebiasaan menyediakan waktu untuk membaca berbagai bacaan yang memberikan kebajikan bagi dirinya.

16. Peduli Lingkungan

Sikap dan tindakan yang selalu berupaya mencegah kerusakan pada lingkungan alam di sekitarnya, dan mengembangkan upaya-upaya untuk memperbaiki kerusakan alam yang sudah terjadi.

17. Peduli Sosial

Sikap dan tindakan yang selalu ingin memberi bantuan pada orang lain dan masyarakat yang membutuhkan.

18. Betanggungjawab

Sikap dan perilaku seseorang untuk melaksanakan tugas dan kewajibannya, yang seharusnya dia lakukan, terhadap diri sendiri, masyarakat, lingkungan (alam, sosial dan budaya), negara dan Tuhan Yang Maha Esa.

Pada dasarnya sikap toleransi dapat dikembangkan melalui proses pendidikan. Adapun indikator dalam mengembangkan sikap toleransi beragama adalah[36]:

1. Dalam proses pembelajaran guru harus menghindari pandangan-pandangan atau sindirian-sindiran negatif pada agama lain.
2. Guru harus selalu bersikap hormat ketika membicarakan kepercayaan agama lain.
3. Mengajak seluruh siswa agar bersikap baik terhadap umat agama lain.
4. Para siswa dari berbagai agama hendaknya dilibatkan bersama dalam suatu kegiatan sosial dan budaya.
5. Guru memberikan contoh kepada siswa untuk tidak melecehkan anak-anak dari kelompok minoritas, tetapi sebaliknya harus mengembangkan sikap toleran dan bertanggungjawab.
6. Para siswa secara terang-terangan harus dikenalkan dengan kenyataan bahwa masyarakat modern, termasuk masyarakat mereka sendiri adalah majemuk. Mereka hendaknya juga diajari ketrampilan dan pengetahuan yang dapat menjadikan mereka menguasai secara positif pluralisme budaya dan agama.
7. Para siswa jangan didorong pada pola pikir fanatik yang sempit, tetapi hendaknya diajari untuk berpola pikir terbuka dan toleran.

[36] Franz Magniz-Suseno, dkk, *Memahami Hubungan Antar Agama* (Yogyakarta: Elsaq Press, 2007), hal. 33-35

F. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini penulis lakukan di SMP Negeri 3 Panggang dengan metode penelian kualitatif. Penelitian ini bersikap deskriptif karena penelitian ini menjelaskan dan menerangkan peristiwa untuk mengetahui bagaimana dan sejauh mana hasil penelitian.

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat postpositivisme, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sample sumber data dilakukan secara *purposive* dan *snowball*, teknik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari *generalisai*.[37]

2. Subyek Penelitian

Untuk menyusun penelitian haruslah berdasarkan pada sumber data, yaitu subyek darimana data diperoleh. Subyek yang penulis teliti yaitu kepala sekolah, dua guru agama, satu guru PKn dan tujuh orang siswa. Namun saat peneliti berada di lapangan tidak menutup kemungkinan adanya sampel baru, karena teknik pengambilan sumber data dalam penelitian kualitatif bersifat *purposive* dan *snowball*. *Purposive* artinya narasumber yang dimaksud benar benar memahami, mengetahui

---

[37] Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2012), hal. 15

dan mengalami, sedangkan *snowball* sampling adalah teknik pengambilan sumber data yang awalnya jumlahnya sedikit menjadi banyak.

3. Metode Pengumpulan Data

Adapun metode pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah metode observsi, *indept interview* (wawancara), dan juga metode dokumentasi.

a. Observasi

Observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari pelbagai proses biologis dan psikologis. Dua diantara yang terpenting adalah proses-proses pengamatan dan ingatan.[38] Bentuk observasi yang peneliti gunakan adalah observasi nonpartisipan. Observasi nonpartisipan adalah dimana peneliti tidak terlibat dan hanya sebagai pengamat independen. Observasi yang akan penulis lakukan adalah pada saat memasuki lapangan dengan cara mengamati para siswa saat berinteraksi di luar kelas. Hal ini bertujuan untuk mengetahui metode apa yang digunakan oleh guru dalam menanamkan sikap toleransi dan mengetahui praktiknya secara langsung saat di luar kelas.

[38] Sugiyono, *Metode Penelitian…*, hal. 203

b. *Indept interview* (wawancara)

Wawancara adalah metode pengumpulan data dengan cara mengajukan pertanyaan kepada seseorang yang menjadi sumber data secara lisan dan melalui tatap muka langsung.[39]

Wawancara digunakan penulis untuk mendapatkan informasi yang terpercaya. Dari wawancara tersebut peneliti berharap mendapatkan informasi yang mendalam dan terperinci mengenai metode pembelajaran apa saja yang digunakan oleh guru untuk menanamkan sikap toleransi.

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.[40] Adapun sumber data yang akan penulis wawancara adalah:

1) Kepala Sekolah, yaitu bapak Nurudin Alhuda, ini bertujuan untuk mendapatkan data tentang sejarah berdirinya SMP N 3 Panggang, visi misi sekolah, sarana prasana, dan juga untuk mengetahui sikap toleransi di sekolah.

2) Guru agama Islam dan guru agama Kristen, ini dilakukan untuk

[39] Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009), hal, 134

[40] Sugiyono, *Metode Penelitian…,* hal. 197

mendapatkan data metode apa saja yang digunakan oleh guru dalam menanamkan sikap toleransi kepada para siswanya.

3) Guru PKn, dipilih karena dalam pembelajarannya mata pelajaran PKn mengajarkan tentang kewarganegaraan yang berarti membahas tentang bermacam-macam perbedaan, ini dilakukan untuk mendapatkan data apa yang dilakukan guru mata pelajaran lain untuk menanakan sikap toleransi kepada para siswanya.

4) 2 siswa agama Kristen dan 5 siswa agama Islam, hal ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana sikap toleransi antar siswa di SMP N 3 Panggang. Siswa diambil dari yang berkelakuan baik disekolah.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan peristiwa yang telah berlalu, dapat berbentuk tulisan, gambar atau karya-karya monumental seseorang.[41]

Metode dokumentasi digunakan untuk mendapatkan data-data bersifat fisik, seperti sejarah berdirinya SMP Negeri 3 Panggang, Tujuan, Visi dan Misi sekolah, struktur organisasi sekolah, keadaan siswa, sarana prasarana, dan tenaga pengajar beserta perangkat pembelajaran antara lain RPP, PROTA, dan PROMES.

[41] Sugiyono, *Metode Penelitian…,* hal. 329

d. Triangulasi diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang bersifat menggabungkan dari berbagai teknik pengumpulan data dan sumber data yang telah ada. Teknik triangulasi berarti peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Triangulasi sumber berarti untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama.

4. Metode Analisa Data

Sesuai dengan tujuan penelitian yang akan dicapai, maka teknis analisis data dalam penelitian ini adalah deskriptif analitik, yaitu mendeskripsikan dan menganalisis semua hal yang menjadi fokus dalam penelitian ini.[42]

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain, sehingga dapat mudah dipahami, dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.[43]

Dalam penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi), dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya jenuh.[44] Analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pola

---

[42] Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998), hal. 30

[43] Sugiyono, *Metode Penelitian…,*hal. 334

[44] Sugiyono, *Metode Penelitian…,* hal. 333

hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.[45] Analisis data dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai di lapangan.[46]

1. Analisis sebelum di lapangan

   Analisis dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara, dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan.

2. Analisis selama di lapangan

   Analisis dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tertentu. Pada saat wawancara, peneliti sudah melakukan analisis terhadap jawaban yang diwawancarai. Bila jawaban yang diwawancarai setelah dianalisis terasa belum memuaskan, maka peneliti akan melanjutkan pertanyaan lagi, sampai tahap tertentu, diperoleh data yang dianggap kredibel.[47] Analisis data yang digunakan adalah:

   a. *Data Reduction* (Reduksi Data)

      Tahap pertama adalah mereduksi data yang berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada

---

[45] Sugiyono, *Metode Penelitian…,* hal. 335
[46] Sugiyono, *Metode Penelitian…,* hal, 336
[47] Sugiyono, *Metode Penelitian…,* hal. 336-337

hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya kemudian membuang yang tidak perlu. Dengan demikian data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.[48]

b. Data Display

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah men*display*kan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data ini dapat dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, phie chard, pictogram dan sejenisnya. Melalui penyajian data tersebut, maka data terorganisasikan, tersusun dalam pola hubungan, sehingga akan semakin mudah dipahami.[49]

c. Conclusion Drawing/verification

Langkah ketiga dalam analisis data kualitatif adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.[50]

---

[48] Sugiyono, *Metode Penelitian…,*hal. 338
[49] Sugiyono, *Metode Penelitian…,*hal. 341
[50] Sugiyono, *Metode Penelitian…,*hal. 345

G. Sistematika Pembahasan

Untuk memberikan gambaran terhadap penelitian ini, maka penulis memberikan rencana bab yang akan ditulis. Rencana bab ini terdiri dari empat bab.

Pada BAB I terdapat pendahuluan yang memuat latar belakang masalah yang ingin diteliti, rumusan masalah, tujuan dan juga manfaat penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metodologi penelitian dan juga sistematika pembahasan.

Pada BAB II berisi gambaran umum sekolah yang akan diteliti meliputi letak geografis, sejarah berdirinya sekolah tersebut, visi dan misi, tujuan, struktur organisasi, keadaan guru serta karyawan, peserta didik, sarana prasana.

Pada BAB III membahas tentang hasil dari peneltian yang sudah dilakukan yaitu tentang metode penanaman sikap yang digunakan guru agama di SMP N 3 Panggang.

Pada BAB IV berisi kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis.

BAB IV

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan uraian yang telah dipaparkan oleh penulis dari BAB I sampai dengan BAB III, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Konsep toleransi di SMP N 3 Panggang sejauh ini sudah sangat baik, baik antara guru dengan guru, guru dengan siswa dan siswa dengan siswa yang lainnya mereka semua sudah mengamalkan sikap saling menghormati dan menghargai di sekolah baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Hal ini terlihat ketika semua guru dan siswa membaur, bahkan antar siswa maupun guru saling bersalaman pada saat pagi hari saat bertemu. Konsep toleransi yang dikembangkan di SMP N 3 Panggang ini adalah:
   a. selalu membiasakan diri hidup rukun di lingkungan yang majemuk
   b. saling menghargai
   c. siswa dibiasakan bersalaman dengan para guru waktu pagi hari, antara guru dengan guru juga dibiasakan bersalaman saat pagi hari dan saat akan pulang/usai mengajar.
   d. Saling menyayangi antar sesama warga sekolah
   e. Saling tolong-menolong
2. Toleransi antar siswa di SMP Negeri 3 Panggang ini dapat digambarkan dalam tiga hal, yaitu yang *pertama* sikap dalam berinteraksi secara umum sikap toleransi diantara siswa muslim dan

non muslim di SMP Negeri 3 Panggang sejauh ini sudah baik. Hal ini dibenarkan oleh guru PAI dan guru PAK bahwa toleransi di SMP N 3 Panggang ini luar biasa, anak-anak timbul sendiri rasa kebersamaannya, jadi anak yang muslim dengan yang non muslim tidak ada batasan dalam bergaul. Karena sudah terbangun sejak awal rasa kebersamaannya, hanya perlu dipelihara lebih baik karena tantangannya juga semakin bertambah. Kemudian yang *kedua* sikap siswa dalam rasa persaudaraan secara umum sebenarnya sikap persaudaraan diantara siswa SMP Negeri 3 Panggang ini sudah cukup baik, walaupun ada perbedaan dari latar belakang agama yang dianut, namun itu tidak membatasi diri siswa untuk bergaul dan berteman dengan siapapun, yang *ketiga* sikap siswa dalam bentuk kepedulian, siswa sudah mulai ditanamkan sejak mereka masuk di sekolah ini, guru mengajarkan siswa agar mempunyai sikap peduli dengan sesama umat manusia tanpa harus melihat latar belakang agama yang dianutnya. Guru selalu memberi contoh kepada siswanya seperti melayat ketempat siswa yang anggota keluarganya meninggal, sekolah selalu mengutus siswanya untuk melayat bersama salah satu guru, yang *keempat* atau yang terakhir adalah sikap siswa dalam bekerjasama para siswa baik di dalam kelas maupun di luar kelas sudah cukup baik, hal ini dapat dilihat dikegiatan ekstrakurikuler yang di dalamnya tidak hanya siswa muslim ataupun Kristen saja, namun keduanya membaur dalam mengikuti ekstra yang diminatinya, juga

dalam kegiatan OSIS tak ada batasan agama di dalamnya, semua siswa memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi anggota.

3. Dalam menanakan sikap toleransi, guru Pendidikan Agama Islam, Pendidikan Agama Kristen, dan juga PKn menggunakan metode penanaman sikap yang menurutnya baik dan mudah diikuti oleh siswa. Berikut metode-metode penanaman sikap yang digunakan oleh guru, baik di dalam kelas maupun di luar kelas:
   a. Metode penanaman sikap di dalam kelas
      1) Metode yang digunakan oleh guru PAI dalam pembelajaran di dalam kelas beliau menggunakan metode penanaman sikap yaitu metode mendidik dengan kisah-kisah Qur'ani dan Nabawi, jadi dengan cara menceritakan kisah-kisah yang ada di al-Qur'an diharapkan para siswa akan meniru sikap-sikap yang baik yang tertuang di dalam kisah tersebut. Begitu juga dengan kisah-kisah Nabawi, diharapkan para siswa meneladani sikap-sikap nabi dalam menyikapi orang-orang kafir. Bapak mantoyo juga menggunakan metode *hiwar*, yaitu percakapan silih berganti, atau lebih tepatnya tanya jawab yang mengarah pada suatu tujuan. Beliau memberikan contoh saat pelajaran beliau bertanya kepada para siswa tentang tanggapan mereka mengenai siswa non muslim yang memberikan ucapan salam kepada mereka, lalu bagaimana sikap siswa dalam menghadapi hal seperti itu.

2) Metode yang digunakan oleh guru PAK adalah metode *hiwar* (percakapan) hal ini dimaksudkan agar guru mengetahui sampai mana pengetahuan siswanya dalam bersikap kepada siswa muslim yang ada disekolah. Tanya jawab seperti ini juga akan lebih mudah dipahami oleh siswa karena siswa cenderung lebih aktif bertanya. Guru PAK juga menggunakan metode pembiasaan diri dan pengalaman, maksudnya guru membiasakan kepada para siswa untuk bersikap baik kepada semua orang, sekalipun orang lain itu berbeda dengannya dari segi apapun, sedangkan pengalaman maksudnya adalah guru menceritakan pengalaman-pengalamannya tentang menghargai sesama kepada para siswa.
3) Metode yang digunakan guru PKn adalah sama dengan yang dipergunakan oleh guru-guru agama yaitu metode *hiwar*. Menurut bapak Safingi selaku guru mata pelajaran PKn metode *hiwar* lebih efektif karena siswa cenderung lebih aktif bertanya kepada guru mengenai masalah sikap saling menghormati dan menghargai antar sesama manusia.

b. Metode penanaman sikap di luar kelas

Metode penanaman sikap di luar kelas yang digunakan oleh guru-guru di SMP Negeri 3 Panggang ini adalah metode mendidik dengan memberi teladan. Jadi guru selalu memberi teladan yang baik kepada siswanya saat di luar kelas. Hal ini bertujuan agar para siswa mengikuti apa yang dilakukan oleh guru. Guru muslim bersikap dan

bergaul dengan baik dengan guru yang non muslim, begitu juga dengan guru juga tidak pernah membeda-bedakan siswa yang muslim atau kristiani.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah penulis lakukan, maka penulis menyampaikan saran yang berkaitan dengan metode penanaman sikap toleransi beragama bagi siswa di SMP Negeri 3 Panggang, saran penulis ditujukan kepada:

1. Kepala Sekolah
   a. Diharapkan agar bisa meningkatkan sarana prasana disekolah khususnya tempat ibadah.
2. Guru Agama
   a. Guru agama diharapkan agar menggunakan metode yang bervariasi dalam menanamkan sikap toleransi agar siswa mempunyai sikap yang lebih baik lagi.
   b. Memperhatikan semua siswa agar sikap toleransi tetap tumbuh dan terjaga diantara siswa.
3. Siswa

   Lebih ditingkatkan lagi rasa persaudaraan, kebersamaan, kepedulian, juga kerjasamanya dengan siswa yang berbeda agama. Juga taat dengan aturan dan nasehat-nasehat dari guru.

C. KATA PENUTUP

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat yang telah dilimpahkan sehingga peneliti dapat menyelasaikan penyusunan skripsi ini dengan lancar meskipun terdapat kendala yang penulis hadapi. Namun penulis menyadari bahwa masih ada kekurangan dan kelamahan dalam penulisan skripsi ini. Oleh karena itu penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun dari pembaca.

Kepada seluruh pihak yang sudah membantu dalam penyusunan skripsi ini, penulis ucapkan terima kasih. Semoga skripsi ini dapat memberi manfaat bagi semua orang dan bagi penulis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan, khususnya pengetahuan dalam bidang agama dan bisa memberikan kontribusi bagi dunia pendidikan.

DAFTAR PUSTAKA

Aar, 18 *Nilai dalam Pendidikan Karakter Bangsa*, http://rumahinspirasi.com/18-nilai-dalam-pendidikan-karakter-bangsa/ , diakses pada tanggal 6 Mei 2015 pukul 11:55 WIB.

Abd. Moqsith Ghazali, *Argumen Pluralisme Agama*, Depok: Kata Kita, 2009

Abdullah Nashih Ulwan, *Kaidah-Kaidah Dasar Pendidikan Anak Menurut Islam.* Bandung: Rosdakarya, 1992

Adeng Muchtar Ghazali, *Pemikiran Islam Kontemporer Suatu Refleksi Keagamaan Yang Dialogis*, Bandung: Pustaka Setia, 2005.

Afifudin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: CV. Pustaka Setia, 2009

Ahmad Munjin Nasih, Lilik Nur Kholidah, *Metode dan Teknik Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung: Refika Aditama, 2009.

Ahsanul Khalikin, Zirwansyah, *Pandangan Pemuka Agama Tentang Ekslusifisme Beragama di Indonesia*, Jakarta: Puslitbang Kehidupan Keagamaan, 2013.

Aminatul Mubarokah, *Hakikat dan Fungsi Tujuan Pendidikan Kewarganegaraan*, http://stkip.file.wordpress.com/2011/05/ppkn1.pdf diakses pada hari selasa, 13 Oktober 2015, 20:32 WIB

Ardne, *Kuatkan Kerjasama Laksana Satu Bangunan*, http://www.dakwatuna.com/2008/12/12/1575/kuatkan-kerjasama-laksana-satu-bagian/#axzz3lC8xCWf9

Arie Nurdiansyah, *Pengembangan Nilai-nilai Multikulturan Dalam Materi Pendidikan Agama Islam Terhadap Sikap Toleransi Siswa Kelas VIII Di SMP N 1 Kalasan*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Pendidikan Agama Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Departemen Agama RI, Al-qur'an dan Terjemahan, Bandung: Diponegoro, 2008

Fuad Hasan, *Nilai-nilai Pendidikan Toleransi Dalam Surah Al-Kafirun (Kajian Komparatif Tafsir al-Kabir Karya Fakhr al-Din al-Razi dan Tafsir Al-Azhar Karya Hamka)*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2014.

Franz Magniz-Suseno, dkk, *Memahami Hubungan Antar Agama*, Yogyakarta: Elsaq Press, 2007.

Fadlan Minalloh, Ilmu Pendidikan Islam, http://maulana-ikbar.blogspot.com/2012/05/makalah-tujuan-pendidikan-Islam.html?m=1 diakses pada tanggal 12 Maret 2015, 20:25 WIB

Hamruni, *Strategi dan Model-Model Pembelajaran Aktif Menyenangkan* Yogyakarta: Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2009.

Haryanto, *Pengertian Pembelajaran*, http://belajar psikologi.com/pengertian-dan-tujuan-pembelajaran diakses pada tanggal 9 April 2015, pukul 20:22 WIB

http://sdm.data.kemendikbud.go.id/SNP/dokumen/Permendiknas%20No%2022%20Tahun%202006.pdf diakses pada hari senin, 12 Oktober 2015, 20:30 WIB

Juwariyah, dkk, *Pendidikan Karakter Dalam Perspektif Pendidikan Islam*, Yogyakarta: Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, Jakarta: Balai Pustaka, 1989.

Khoiron Rosyadi, *Pendidikan Profetik*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.

M. Arifin, *Ilmu Pendidikan Islam: Suatu Tinjauan Teoritis dan Praktis Berdasarkan Pendekatan Interdisipliner*, Jakarta: Bumi Putra, 2003.

Muhammad Zulkarnain Mubhar, Toleransi dalam Perspektif Hadits Nabi, http://sanadtkhusus.blogspot.co.id/2011/05/toleransi-dalam-perspektif-hadis-nabi.html ?=1

Noeng Muhadjir, *Metode Penelitian Kualitatif*, Yogyakarta: Rake Sarasin, 1998.

Nu Anyar, Pendidikan Agama Islam sebagai Bidang studi, http://suaranuraniguru.wordpress.com/2011/11/29/pendidikan-agama-Islam-sebagai-bidang-studi/ diakses pada tanggal 10 April 2015, pukul 19:45 WIB

Panji Gumilang, *Toleransi Akidah dalam Beragama,* https://ruangpelangi.wordpress.com/2010/03/15/toleransi-akidah-dalam-beragama/, diakses pada tanggal 1 Juni 2015, 14:37 WIB.

PP Nomor 55 Tahun 2007, www.kemenag.go.id/file/dokumen/PP5507.pdf, diakses pada tanggal 06 Maret 2015,pada pukul 11:51 WIB.

Ramayulis, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, Jakarta: Kalam Mulia, 2001.

Rhaya, Arti Sikap, http://myrhayaqu.blogspot.com/2009/01/arti-sikap.html?m=1 diakses pada tanggal 9 April 2015, pukul 12:15 WIB

Riezky Aulia, Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan, http://rachmadrevanz.com/2011/pandangan-pakar-tentang-pengertian-pendidikan-kewarganegaraan.html diakses pada hari selasa, 13 Oktober 2015, 19:45 WIB

Said Agil, *Aktualisasi Nilai-Nilai Qur'ani: Dalam Sistem Pendidikan Islam*, Jakarta: Ciputat Press, 2005.

Sri Narwanti, *Pendidikan Krakter, Pengintegrasian 18 Nilai Pembentuk Karakter Dalam Mata Pelajaran*, Yogyakarta: Familia, 2011.

Sufa'at Mansur, *Toleransi Dalam Agama Islam*, Yogyakarta: Harapan Kita, 2012.

Sugiantoro, *Pelaksanaan Pendidikan Agama Berwawasan Multikultural Dalam Membina Toleransi Beragama Siswa di SMA N 7 Yogyakarta*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Jurusan Kependidikan Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2013.

Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2012.

Suryono Soekanto, *Memperkenalkan Sosiologi,* Jakarta: Rajawali Press, 1985.

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Yogyakarta Telp. (0274)-513056 Fax.519734 ;
E-mail : ty-suka@telkom.netarbiyahty_suka@telkom.net

Nomor : UIN/ KJ/02/PP.00.9/90/2015 Yogyakarta, 30 Maret 2015
Lamp. : -
Hal : ***Penunjukan Pembimbing Skripsi***

Kepada Yth.
Drs. H. M. JamrohLatief M.Si
Dosen Prodi KI Fak. Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Di Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Berdasarkan pengajuan judul dan hasil seleksi terhadap judul proposal skripsi yang diajukan mahasiswa Jurusan Kependidikan Islam (KI), Bapak ditetapkan sebagai pembimbing saudari:

Nama	:MiftahKhoirulUmah
NIM	: 11470139
Fak./Jurusan	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan/Kependidikan Islam
JudulSkripsi	: **METODE PENANAMAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA SISWA SMP NEGERI 3 PANGGANG GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA**

Demikian surat penunjukan pembimbing skripsi ini disampaikan untuk diketahui dan dilaksanakan dengan sebaik-baiknya.
Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Ketua Jurusan
Kependidikan Islam

Dra. Hj. Nur Rohmah, M.Ag.
NIP. 19650823 198303 2 002

Tembusan Kepada:
1. Ketua Jurusan KI
2. Bina Riset Skripsi
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH & KEGURUAN

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakartta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BUKTI SEMINAR PROPOSAL

Nama Mahasiswa : Miftah Khoirul Umah
Nomor Induk : 11470139
Jurusan : KI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015

Telah Mengikuti Seminar Riset Tanggal : 5 Mei 2015

Judul Skripsi :

METODE PENANAMAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA SISWA SMP NEGERI PANGGANG GUNUNGKIDUL YOGYAKARTYA

Selanjutnya, kepada Mahasiswa tersebut supaya berkonsultasi kepada dosen pembimbing berdasarkan hasil-hasil seminar untuk penyempurnaan proposal yang telah diseminarkan.

Yogyakarta, 5 Mei 2015
Ketua Jurusan KI

Dra. Nur Rohmah, M.Ag
NIP. 19550823 198303 2 002

MENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
MANAJEMEN PENDIDIKAN ISLAM

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Jln. Marsda Adisucipto , Telp. (0274) 513056, Yogyakartta; E-mail : tabiyah@uin-suka.ac.id

BERITA ACARA SEMINAR PROPOSAL

Pada Hari : Selasa
Tanggal : 5 Mei 2015
Waktu : 10.30 Wib
Materi : Seminar Proposal Skripsi

NO.	PELAKSANA		TANDA TANGAN
1.	Moderator	Drs. HM. Jamroh Latief, M.Si	1.

Mahasiswa Pembuat Proposal Skripsi
Nama Mahasiswa : Miftah Khoirul Umah
Nomor Induk : 11470139
Jurusan : KI
Semester : VIII
Tahun Akademik : 2014/2015

Tanda Tangan

Telah mengikuti seminar riset tanggal : 5 Mei 2015

Judul Skripsi :

METODE PENANAMAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA SISWA SMP NEGERI PANGGANG GUNUNGKIDUL YOGYAKARTYA

Pembahas (Minimal 4 orang)

NO.	NIM	NAMA	TANDA TANGAN	
1.	11470159	Tri Mulyaningsih	1.	2.
2	11470141	Yuyi Wuri Istanti	3.	4.
3	11470129	Ekindra Pw	5.	6.
4	11470136	Nurul Aini	7.	
5	11470014	Inka Cristawati		
6	11490022	Siti Khotimatul Ulum		
7	11470128	Shohifatul Aliyah		
8	11470098	Atiq Vivi A.M.		8.

Yogyakarta, 5 Mei 2015

Moderator

Drs. HM. Jamroh Latief, M.Si
NIP. : 19560412 198503 1 007

Keterangan :
Setelah seminar difoto copy sebanyak yang ikut membahas proposal, kemudian dibagikan sebagai tanda bukti pernah ikut seminar proposal.

operator2@yahoo.com

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
SEKRETARIAT DAERAH

Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814
(Hunting)
YOGYAKARTA 55213

SURAT KETERANGAN / IJIN
070/REG/V/181/5/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** — Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.00/1990/2015**

Tanggal : **8 MEI 2015** — Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegitan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementrian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

DIIJINKAN untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **MIFTAH KHOIRUL UMAH** — NIP/NIM : **11470139**
Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, KEPENDIDIKAN ISLAM, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**
Judul : **METODE PENANAMAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA SISWA SMP NEGERI 3 PANGGANG GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA**
Lokasi : **DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY**
Waktu : **11 MEI 2015 s/d 11 AGUSTUS 2015**

Dengan Ketentuan
1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan *) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website adbang.jogjaprov.go.id dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website adbang.jogjaprov.go.id;
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta
Pada tanggal **11 MEI 2015**
A.n Sekretaris Daerah
Asisten Perekonomian dan Pembangunan
Ub.
Kepala Biro Administrasi Pembangunan

PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA SETDA

Dra. Puji Astuti, M.Si
NIP. 195905261985032006

Tembusan :
1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI GUNUNGKIDUL C.Q KPPTSP GUNUNGKIDUL
3. DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

KANTOR PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU

Alamat : Jl. Brigjen. Katamso No.1 Wonosari Telp. 391942 Kode Pos : 55812

SURAT KETERANGAN / IJIN

Nomor : 503/KPTS/05/2015

Membaca	:	Surat dari Setda DIY, Tanggal 13/05/2015, Nomor : 070/REG/V/181/5/2015 , hal : Izin Penelitian
Mengingat	:	1. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 9 Tahun 1983 tentang Pedoman Pendataan Sumber dan Potensi Daerah; 2. Keputusan Menteri dalam Negeri Nomor 61 Tahun 1983 tentang Pedoman Penyelenggaraan Pelaksanaan Penelitian dan Pengembangan di lingkungan Departemen Dalam Negeri; 3. Surat Keputusan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 38/12/2004 tentang Pemberian Izin Penelitian di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta;
Diijinkan kepada	:	
Nama	:	**MIFTAH KHOIRUL UMAH NIM : 11470139**
Fakultas/Instansi	:	Ilmu Tarbiyah dan Keguruan / UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Alamat Instansi	:	Jl. Marsda Adisucipto
Alamat Rumah	:	Gedad, Banyusuco, playen, Gunungkidul
Keperluan	:	Ijin Penelitian dengan judul "METODE PENANAMAN SIKAP TOLERANsI BERAGAMA SISWA SMP NEGERI 3 PANGGANG GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA"
Lokasi Penelitian	:	SMP Negeri 3 Panggang
Dosen Pembimbing	:	Drs. H.M. Jamroh Latief, M.Si.
Waktunya	:	Mulai tanggal : 13/05/2015 sd. 11/08/2015
Dengan ketentuan	:	

Terlebih dahulu memenuhi/melaporkan diri kepada Pejabat setempat (Camat, Lurah/Kepala Desa, Kepala Instansi) untuk mendapat petunjuk seperlunya.

1. Wajib menjaga tata tertib dan mentaati ketentuan-ketentuan yang berlaku setempat
2. Wajib memberi laporan hasil penelitiannya kepada Bupati Gunungkidul (cq. BAPPEDA Kab. Gunungkidul).
3. Ijin ini tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintah dan hanya diperlukan untuk keperluan ilmiah.
4. Surat ijin ini dapat diajukan lagi untuk mendapat perpanjangan bila diperlukan.
5. Surat ijin ini dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak dipenuhi ketentuan-ketentuan tersebut diatas. Kemudian kepada para Pejabat Pemerintah setempat diharapkan dapat memberikan bantuan seperlunya.

Dikeluarkan di : Wonosari
Pada Tanggal 13 Mei 2015
An. BUPATI GUNUNGKIDUL
KEPALA

Drs. AZIS SALEH
NIP. 19660603 198602 1 002

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Gunungkidul (Sebagai Laporan) ;
2. Kepala BAPPEDA Kab. Gunungkidul ;
3. Kepala Kantor KESBANGPOL Kab. Gunungkidul ;
4. Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga Kab. Gunungkidul ;
5. Kepala SMP Negeri 3 Panggang Kab. Gunungkidul ;
6. Arsip ;

PEDOMAN WAWANCARA

Wawancara kepada kepala sekolah SMP Negeri 3 Panggang Gunungkidul

1. Sejarah berdirinya SMP Negeri 3 Panggang
2. Letak geografis SMP Negeri 3 Panggang
3. Visi Misi sekolah
4. Keadaan guru, karyawan, dan siswa
5. Guru yang sudah sertifikasi ada berapa?
6. Sarana dan prasarana
7. Di SMP Negeri 3 Panggang ini siswanya beragam kan pak? Lalu bagaimana pendapat bapak mengenai hal itu?
8. Apakah disini sering merayakan hari besar islam ataupun Kristen pak? Lalu bagaimana sikap bapak?

Wawancara Kepada Guru Agama Islam dan Guru Agama Kristen

1. Menurut anda apa toleransi itu?
2. Bagaimana konsep toleransi yang dikembangkan disekolah ini?
3. Bagaimana proses pembelajaran dalam menanamkan sikap toleransi?
4. Kurikulum apa yang digunakan dalam proses pembelajaran?
5. Apakah dalam kurikulum ada materi toleransi? Atau dikembangkan sendiri?
6. Metode apa yang anda gunakan dalam menanamkan sikap toleransi kepada siswa? Baik didalam kelas maupun diluar kelas
7. Apa saja batasan-batasan toleransi dalam agama islam dan kristen
8. Pendapat tentang sikap toleransi di SMP Negeri 3 Panggang

Wawancara kepada guru PKn

1. Menurut anda apa toleransi itu?
2. Apakah dalam mata pelajaran PKn ada materi tentang toleransi?
3. Metode apa yang anda gunakan dalam menanamkan sikap toleransi kepada siswa? Baik didalam kelas maupun diluar kelas
4. Pendapat tentang sikap toleransi di SMP Negeri 3 Panggang

Wawancara kepada siswa Muslim

1. Apakah sekolah memiliki tempat beribadah untuk muslim?
2. Bagaimana sikap bergaul dengan teman yang seagama?
3. Bagaimana sikap bergaul dengan teman yang tidak seagama?

4. Bagaimana guru agama islam saat mengajar dikelas? Apakah mengajarkan sikap saling menghormati, menghargai, dan tolong menolong kepada siswa non muslim?
5. Apakah disekolah ini sering mengadakan perayaan hari besar agama islam? Lalu bagaimana sikap teman anda yang non muslim?

Wawancara kepada siswa Non Muslim

1. Apakah sekolah memiliki tempat beribadah untuk muslim?
2. Bagaimana sikap dari teman-teman yang beragama mayoritas?
3. Apakah saat pelajaran agama diajar dengan guru agama yang sesuai?
4. Dimana anda biasanya mendapatkan jam pelajaran agama?
5. Apakah guru mengajarkan sikap saling menghormati, menghargai, dan tolong menolong kepada siswa muslim?
6. Apakah disekolah ini sering mengadakan perayaan hari besar agama kristen? Lalu bagaimana sikap teman anda yang muslim?

Catatan Lapangan 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Jum'at, 15-05-2015

Jam : 09:30-09:45

Lokasi : Perpustakaan Sekolah

Sumber Data : Bapak Agung Yuwono

Deskripsi data :

Informan adalah pendidik agama Kristen di SMP Negeri 3 Panggang. Wawancara ini merupakan wawancara pertama kali dengan informan dan dilaksanakan di perpustakaan sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan kepada informan meliputi pendapat beliau tentang toleransi, metode penanaman dalam menanamkan sikap toleransi, juga bagaimana sikap toleransi siswa diluar kelas.

Dari hasil wawancara menyebutkan bahwa menurut bapak Agung toleransi adalah sikap mau menerima kekurangan dan perbedaan yang ada disekitar kita. Sehingga selaku pendidik, beliau berharap bisa menanamkan sikap toleransi kepada para siswa dengan memberikan contoh sikap toleransi dilingkungan sekolah. Guru juga menggunakan metode-metode yang sekiranya mudah dipahami dan diikuti oleh siswanya. Metode ini mrliputi metode penanaman didalam kelas (saat pembelajaran didalam kelas) dan metode penanaman diluar

kelas. Kemudian siskap siswa diluar kelas sudah terbilang baik dan selalu mengalami kemajuan yang cukup baik, hal ini dibuktikan dengan terjalinnya hubungan yang baik antar guru maupun siswanyanyang berbeda agama.

Interpretasi :

Metode yang digunakan guru Pendidikan Agama Kristen di SMP Negeri 3 Panggang adalah dengan cara memberikan contoh kepada siswanya. Kemudian sikap toleransi disekolah ini sudah cukup baik dan mengalami kemajuan yang baik pula.

Catatan Lapangan 2

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Jum'at, 15-05-2015

Jam : 08:30-09:20

Lokasi : Ruang tamu sekolah

Sumber Data : Bapak Nurudin Alhuda

Deskripsi data :

Informan merupakan kepala sekolah di SMP Negeri 3 Panggang Gunungkidul. Wawancara ini pertama kali dengan informan, dan dilakukan diruang tamu sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada informan adalah mengenai keadaan sekolah, keadaan sikap toleransi yang terjalin disekolah ini, kemudian peran serta guru-guru dalam sikap toleransi.

Adapun hasil wawancara tersebut mengungkapkan bahwa SMP Negeri 3 Panggang berdiri pada tahun 2005. Visi dan misi sekolah pada dasarnya siswa harus dapat berbudi pekerti luhur, kemudian keadaan sarana dan prasarananya masih sangat minim sekali. Keadaan sikap toleransi di SMP Negeri 3 Panggang ini sudah cukup baik, sikap antar guru yang segama maupun berbeda agama juga sangat baik saat bekerjasama tanpa membedakan. Guru juga berperan penting dalam menanamkan sikap toleransi kepada para siswa, tidak hanya sebatas guru agama saja, namun guru-guru lain juga memberikan contoh sikap toleransi kepada para siswa.

Interpretasi :

Semua guru yang ada di SMP Negeri 3 Panggang ini sudah sangat baik dalam berinteraksi dan bertoleransi dilingkungan sekolah, hal ini dibuktikan dengan guru maupun siswa tidak pernah membeda-bedakan dalam bergaul.

Catatan Lapangan 3

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 30-05-2015

Jam : 09:15-09:30

Lokasi : Ruang tamu Sekolah

Sumber Data : Bapak Mantoyo

Deskripsi data :

Informan adalah guru Pendidikan Agama Islam yang ada di SMP Negeri 3 Panggang. Wawancara kali ini merupakan wawancara yang pertama dengan informan, dan dilaksanakan diruang tamu sekolah. Pertanyaan-pertanyaan yang disampaikan menyangkut pendapat beliau tentang toleransi, metode penanaman dalam menanamkan sikap toleransi, juga bagaimana sikap toleransi siswa diluar kelas.

Dari hasil wawancara tersebut bapak Mantoyo menuturkan bahwa toleransi adalah saling mengerti dan saling menghargai. Jadi kita tidak membatasi secara umum antara agama yang satu dengan yg lain. Secara umum kita menumbuhkan sikap saling mengerti antar siswa. Secara agama jelas ada tuntunannya. Kemudian bapak mantoyo selalu memberikan contoh nyata kepada para siswa dengan cara bersikap baik kepada guru ataupun siswa yang berbeda agama dengannya. Kemudian menurut beliau sikap toleransi di SMP Negeri 3 Panggang ini sa ngat luar biasa baik.

Interpretasi :

Metode yang digunakan oleh Bapak Mantoyo adalah dengan cara memberi contoh kepada siswa dilingkungan sekolah, kemudian sikap toleransi di SMP Negeri 3 Panggang ini dipandang sangat luar biasa baik.

Catatan Lapangan 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Minggu, 31-05-2015

Jam : 17:05-17:20

Lokasi : Rumah Bapak Safingi

Sumber Data : Bapak Safingi

Deskripsi data :

Informan adalah guru Pendidikan Kewarganegaraann di SMP Negeri 3 panggang. Wawancara kali ini merupakan wawancara pertama dengan informan, dan dilakukan dikediaman beliau. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan pada informan meliputi pengertian toleransi, metode penanaman yang digunakan, serta pendapat beliau tentang bagaimana toleransi di SMP Negeri 3 Panggang.

Adapun hasil wawancara tersebut adalah menurut beliau toleransi adalah menghormati sesama manusia dan mengormati antara hak manusia dengan manusia lain, karena semua manusia mempunyai hak yang sama didunia ini. Metode yang digunakan adalah dengan cara memberikan contoh kepada para siswanya, diharapkan siswa dapat meniru hal-hal positif yang dicontohkan oleh guru. Hasilnya toleransi disekolah ini cukup baik, tidak ada yang membedakan satu sama lain, baik dari guru maupun dari siswa.

Interpretasi :

Dalam menanamkan sikap toleransi, guru PKn menggunakan metode pemberian contoh, hal ini bertujuan agar siswa bisa meniru sikap guru, hal ini terbukti dengan sudah cukup baiknya sikap toleransi di SMP Negeri 3 Panggang ini.

Catatan Lapangan 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 30-05-2015

Jam : 09:30-10:00

Lokasi : Ruang tamu sekolah

Sumber Data : Yeni Diah Asnuri

Deskripsi data :

Informan merupakan salah satu siswa kelas VIII B yang beragama Islam. Peneliti mewawancarainya saat jam istirahat. Wawancara ini merupakan kali pertama dengan informan. Pertanyaan yang peneliti ajukan tentang keadaan sikap toleransi di SMP Negeri 3 Panggang.

Adapun hasil wawancara tersebut adalah menurutnya disekolah ini sikap toleransinya sudah baik, siswa yang nonmuslim juga bersikap baik dengannya. Ia juga berteman dengan siswa nonmuslim.

Interpretasi :

Sikap toleransi di SMP Negeri 3 Panggang ini sudah baik, ini terbukti dengan siswa berteman tidak pernah membeda-bedakan agama yang dianut.

Catatan Lapangan 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 30-05-2015

Jam : 09:30-10:00

Lokasi : Ruang tamu sekolah

Sumber Data : Fitria Isnaini

Deskripsi data :

Informan merupakan salah satu siswa kelas VIII A yang beragama Islam. Peneliti mewawancarainya saat jam istirahat. Wawancara ini merupakan kali pertama dengan informan. Pertanyaan yang peneliti ajukan adalah tentang keadaan sikap toleransi di SMP Negeri 3 Panggang.

Adapun hasil wawancara tersebut adalah dia merasa bahwa sikap toleransi disekolah ini baik, karena mereka tidak pernah membeda-bedakan dalam bergaul. Jadi hubungan pertemanan diantara siswa muslim dan non muslim sudah baik.

Interpretasi :

Hubungan pertemanan di SMP Negeri 3 Panggang ini sudah baik, siswa tidak pernah membeda-bedakan dalam berteman.

Catatan Lapangan 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 30-05-2015

Jam : 09:30-10:00

Lokasi : Ruang tamu sekolah

Sumber Data : Rosy Datul Azizah

Deskripsi data :

Informan merupakan salah satu siswa kelas VIII A yang beragama Islam. Peneliti mewawancarainya saat jam istirahat. Wawancara ini merupakan kali pertama dengan informan. Pertanyaan yang peneliti ajukan adalah tentang keadaan sikap toleransi di SMP Negeri 3 Panggang.

Adapun hasil wawancara tersebut adalah ia merasa bahwa disekolah ini sikap toleransinya sudah baik, walaupun dikelasnya tidak ada siswa yang beragama Kristen, tapi diluar kelas ia bergaul dengan siswa lain yang beragama Kristen.

Interpretasi :

Sikap toleransi di SMP Negeri 3 Panggang ini sudah baik, walaupun tidak di semua kelas ada siswa nonmuslimnya.

Catatan Lapangan 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 30-05-2015

Jam : 09:30-10:00

Lokasi : Ruang tamu sekolah

Sumber Data : Siti Wahyuni

Deskripsi data :

Informan adalah salah satu siswa kelas VII A yang beragama Islam. Peneliti mewawancarainya saat jam istirahat. Wawancara ini merupakan kali pertama dengan informan. Pertanyaan yang peneliti ajukan adalah tentang keadaan sikap toleransi di SMP negeri 3 Panggang.

Adapun hasil wawancara tersebut adalah menurutnya sikap toleransi disini sudah baik, ia memberikan contoh saat ada keluarga teman yang meninggal entah muslim maupun nonmuslim, sekolah mengutus salah satu guru dan beberapa murid untuk melayat, hal ini adalah bukti dari sudah baiknya sikap toleransi di SMP ini.

Interpretasi :

Sikap toleransi di SMP Negeri 3 Panggang ini sudah baik, antar siswa tidak ada yang membeda-bedakan.

Catatan Lapangan 9

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Sabtu, 30-05-2015

Jam : 09:30-10:00

Lokasi : Ruang tamu sekolah

Sumber Data : Erna Suprihatin

Deskripsi data :

Informan merupakan salah satu siswa kelas VIII B yang beragama islam. Peneliti mewawancarainya saat jam istirahat. Wawancara ini merupakan kali pertama dengan informan. Pertanyaan yang peneliti ajukan adalah tentang keadaan sikap toleransi di SMP negeri 3 Panggang.

Adapun hasil wawancara tersebut adalah menurutnya sikap toleransi yang ada disekolah sudah baik, ia menjelaskan bahwa dalam berteman tidak pernah membeda-bedakan latar belakang agamanya.

Interpretasi :

Toleransi di SMP Negeri 3 Panggang saat ini sudah baik, siswa juga tak membeda-bedakan dalam berteman.

Catatan Lapangan 10

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 20-05-2015

Jam : 09:30-09:45

Lokasi : Perpustakaan sekolah

Sumber Data : Tania Nanda Pratama

Deskripsi data :

Informan merupakan salah satu siswa kelas IX A yang beragama Kristen. Wawancara ini merupakan kali pertama dengan informan. Pertanyaan yang peneliti ajukan adalah tentang keadaan sikap toleransi di SMP negeri 3 Panggang.

Adapun hasil wawancara tersebut adalah menurutnya sikap toleransi di sekolah ini sudah baik, sikap antar siswa juga baik, saling menghormati dan dalam bergaul juga membaur tidak pernah membeda-bedakan dalam berteman.

Interpretasi :

Sikap toleransi di SMP Negeri 3 Panggang sejauh ini sudah baik, baik siswa muslim maupun nonmuslim saling menghargai satu sama lain.

Catatan Lapangan 11

Metode Pengumpulan Data : Wawancara

Hari/tanggal : Rabu, 20-05-2015

Jam : 09:45-10:00

Lokasi : Perpustakaan sekolah

Sumber Data : Bagas Ferdiana

Deskripsi data :

Informan merupakan salah satu siswa kelas IX A yang beragama Kristen. Wawancara ini merupakan kali pertama dengan informan. Pertanyaan yang peneliti ajukan adalah tentang keadaan sikap toleransi di SMP negeri 3 Panggang.

Adapun hasil wawancara tersebut adalah menurut bagas sikap toleransi disekolah ini baik, tidak membeda-bedakan dalam berteman.

Interpretasi :

Sikap toleransi di SMP Negeri 3 Panggang sudah baik.

Catatan Lapangan 12

Metode Pengumpulan Data : Observasi

Hari/tanggal : Jum'at, 15-05-2015

Jam : 10:00

Lokasi : Perpustakaan sekolah

Sumber Data : siswa islam dan kristen

Deskripsi data :

Dalam observasi ini yang menjadi informan adalah siswa yang beragama islam dan Kristen yang berada diperpustakaan sekolah. Dalam observasi ini, peneliti mengamati interaksi antara siswa muslim dan siswa kristiani dalam berinteraksi saat diluar jam pelajaran. Terlihat dalam berinteraksi semua siswa membaur, dan tidak terlihat adanya perbedaan diantara mereka, dan mereka terlihat nyaman dalam berteman.

Interpretasi :

Dalam hal ini peneliti menilai toleransi beragama yang berkembang dilingkungan sekolah khususnya diluar jam pelajaran diwujudkan dengan adanya rasa saling menghargai, menyayangi dalam berteman.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

SMP	: SMP 3 PANGGANG
Mata Pelajaran	: Pendidikan Agama Islam
Kelas/Semester	: VII / 2
Alokasi Waktu	: 2 x 40 menit (1 x pertemuan)

I. Standar Kompetensi

9.Menerapkan hukum bacaan nun mati atau tanwin dan mim mati

II. Kompetensi Dasar

9.1 Menjelaskan hukum bacaan "Nun mati atauTanwin dan Mim mati"

III. Indikator

- Menjelaskan pengertian "Nun mati atau Tanwin"
- Menjelaskan pengertian "Mim mati"
- Menyebutkan contoh-contoh bacaan "Nun mati atau Tanwin"
- Menyebutkan contoh-contoh bacaan mim mati

IV. Tujuan Pembelajaran

Siswa dapat:

1. Menjelaskan pengertian hukum bacaan "Nun mati/ Tanwin dan Mim mati"
2. Menunjukkan contoh bacaan "Nun mati/Tanwin dan Mim mati".

Karakter siswa yang diharapkan dari pembelajaran ini:
1.Mandiri
2.Gemar membaca
3.Teliti

V. Materi Pembelajaran

Hukum bacaan "Nun mati/Tanwin dan Mim mati"

1. Pengertian hukum bacaan "Nun mati/Tanwin
   Hukum bacaan nun mati/tanwin yaitu hukum bacaan apabila terdapat nun mati atau tanwin yang bertemu dengan huruf hijaiyah lainnya.
2. Pengertian hukum bacaan Mim mati"
   Hukum bacaan mim mati yaitu hukum bacaan apabila terdapat mim mati yang bertemu dengan huruf hijaiyah lainnya
3. Contoh-contoh bacaan "Nun mati/Tanwin

مِنْ كُلِّ	قَرْيَةً كَانَتْ	مِنْ شَرِّ	يَكُنْ لَهُ
حَبْلٌ مِنْ	نَارٌ حَامِيَةٌ	وَلَا أَنْتُمْ	لَهَبٍ وَتَبَّ

4. Contoh-contoh bacaan Mim mati"

وَأَمْرَأَتُهُ	عَلَيْهِمْ مُؤْصَدَةٌ	وَلَمْ يَكُنْ
أَطْعَمَهُمْ مِنْ	تَرْمِيهِمْ بِحِجَارَةٍ	وَيَمْنَعُونَ

VI. Metode Pembelajaran

1.Drill (latihan)

Siswa berlatih untuk mencari contoh-contoh bacaan "Nun mati/Tanwin dan Mim mati" dalam al-Quran.

VII. Langkah-langkah Kegiatan Pembelajaran

No	Kegiatan	TM/PT/ KMTT	Nilai Karakter
1.	Kegiatan Pendahuluan		

	a. Guru menunjuk siswa siswa yang fasih membaca al-Qur'an untuk memimpin teman-temannya membaca surat al-Qadr dan al-Fiil. b. Menjelaskan materi pembelajaran beserta kompetensi yang akan dicapai secara singkat.	TM TM	Gemar membaca
2.	Kegiatan Inti		
	a. Eksplorasi 1) Siswa membaca buku-buku tajwid untuk menelaah pengertian hukum bacaan "Nun mati/Tanwin dan Mim mati".	TM TM	Kritis
	b. Elaborasi 1) Siswa mencari contoh-contoh bacaan "Nun mati/Tanwin dan Mim mati" dari surat-surat pendek dalam al Qur'an	TM	Mandiri
	c. Konfirmasi 1) Guru menunjukkan contoh bacaan "Nun mati/Tanwin dan Mim mati" dari potongan ayat al Qur'an surat Al-Qodar dan Al-Fiil.	TM	
3.	Kegiatan Penutup a. Guru memberi memberikan kesimpulan tentang pengertian hukum bacaan nun mati dan mim mati. b. Siswa bersama-sama membaca surat al-Fill sebagai penutup kegiatan pembelajaran	TM TM	

VIII. Alat/Sumber Belajar :

1. Departemen Agama, 2005, *Al Qur'an dan Terjemahnya*, Bandung, PT. Syaamil Cipta Media.
2. KH. As'ad Humam, 2002, *Cara Cepat Belajar Tajwid Praktis,* Yogyakarta, balai Litbang LPTQ Nasional & Team Tadarus AMM Yogyakarta.
3. Tim Abdi Guru, 2007, *Ayo Belajar Agama Islam; untuk SMP Kelas VII*, Jakarta, Erlangga.

IX. Penilaian :

1. Teknik Penilaian : Tes Tulis.
2. Bentuk Instrumen : Uraian.
3. Soal/Instrumen : Penguasaan Konsep (Kognitif)

Jawablah pertanyaan di bawah ini dengan benar!

a. Apa yang dimaksud hukum nun mati? Jelaskan!
b. Apa yang dimaksud hukum mim mati? Jelaskan!
c. Tuliskan 3 contoh bacaan nun mati/tanwin!
d. Tuliskan 3 contoh bacaan mim mati!

Mengetahui,	Panggang, 2015
Kepala SMP 3 Panggang	Guru Bidang Studi PAI
Drs. Nurudin Alhuda, MM	Mantoyo, S.Ag
NIP. 19651108 199512 1 001	NIP. 19760303 200604 1 012

PROGRAM TAHUNAN

SATUAN PENDIDIKAN : SMP 3 PANGGANG
MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam
KELAS : VII
TAHUN PELAJARAN : 2014/2015

Sem	No	Standar Kompetensi	Materi Pokok	Alokasi Waktu	Ket
1	1	Menerapkan hukum bacaan alif lam syamsiyah dan alif lam qamariyah	Adh-Dhuha Al-'Adiyat	4	
	2	Meningkatkan keimanan kepada Allah melalui sifa-sifat-Nya	Iman kepada Allah	4	
	3	Memahami asmaul Husna	Sepuluh Asmaul Husna	2	
	4	Membiasakan perilaku terpuji	Tawadhu‘, Taat, Qanaah, Sabar	4	
	5	Memahami ketentuan-ketentuan thaharah	Wudhu, tayamum, mandi wajib, hadats dan najis	6	
	6	Memahami tata cara shalat	Shalat wajib	2	
	7	Memahami tata cara shalat jamaah dan munfarid	Shalat berjamaah dan munfarid	2	
	8	Memahami sejarah Rasulullah	Sejarah Rasulullah	2	
		Ulangan harian		4	
		Cadangan		-	
		Ujian Sekolah		2	
			Sub Jumlah	32	
2	1	Menerapkan bacaan nun mati atau tanwin dan mim mati	Hukum nun mati atau tanwin dan mim mati	6	
	2	Meningkatkan keimanan kepada malaikat Allah	Iman kepada malaikat Allah	2	
	3	Membiasakan perilaku terpuji	Kerja keras, ulet, tekun dan teliti	4	
	4	Memahami tata cara shalat Jumat	Shalat Jumat	6	
	5	Memahami tata cara shalat jama’ dan qhasar	Shalat jama’ dan Qhasar	4	
	6	Memahami sejarah Nabi Muhammad	Dakwah Rasulullah	4	
		Ulangan harian		4	
		Cadangan		4	
		Ujian Sekolah		2	
			Sub jumlah	38	
			Total	**70**	

Mengetahui,	Panggang, Juli 2014
Kepala SMP N 3 Panggang	Guru Bidang Studi PAI
Drs.NURUDIN ALHUDA,MM NIP. 19651108 199512 1 001	MANTOYO,S.Ag NIP. 19760303 200604 1 012

PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam
SATUAN PENDIDIKAN : SMP N 4 Panggang
KELAS/ SEMESTER : VII/ II (Genap)
TAHUN AJARAN : 2012/2013

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

1. Banyaknya Hari Dalam Satu Semester

No	Bulan	Minggu efektif		
		Seluruhnya	Tidak efektif	Efektif
1	Januari	4	1	3
2	Februari	4	-	4
3	Maret	5	-	5
4	April	4	1	3
5	Mei	4	1	3
6	Juni	5	3	2
	Jumlah	**26**	**6**	**20**

2. Banyaknya Jam Pelajaran Efektif : 20 x 2 = 40 jam pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No	Pokok Bahasan	Alokasi Waktu
1	Hukum bacaan nun mati/ tanwin dan mim mati	6
2	Iman kepada Malaikat Allah	4
3	Kerja keras, ulet dan teliti	4
4	Shalat Jum'at	6
5	Memahami tata cara Shalat Jama' dan Qasar	4
6	Sejarah Nabi Muhammad	4
	Ulangan harian	6
	Cadangan	4
	Ujian sekolah	2
	Jumlah	40

Mengetahui,	Panggang, Januari 2013
Kepala SMP 4 Panggang	Guru Bidang Studi PAI
Supomo, S.Pd NIP. 19600511 198111 1 004	Ari Hinawan, S.Pd.I NIP. 19830418 200903 1 005

PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam
SATUAN PENDIDIKAN : SMP N 4 Panggang
KELAS/ SEMESTER : VII/ I (Ganjil)
TAHUN AJARAN : 2012/2013

A. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

1. Banyaknya Hari Dalam Satu Semester

No	Bulan	Minggu efektif		
		Seluruhnya	Tidak efektif	Efektif
1	Juli	4	3	1
2	Agustus	4	3	1
3	September	5	-	5
4	Oktober	4	-	4
5	November	4	-	4
6	Desember	5	4	1
	Jumlah	**26**	**10**	**16**

2. Banyaknya Jam Pelajaran Efektif : 16 x 2 = 32 jam pelajaran

B. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No	Pokok Bahasan	Alokasi Waktu
1	Alif lam syamsiyah dan qamariyah	4
2	Iman kepada Allah	4
3	Sepuluh Asmaul Husna	2
4	Tawadhu‘, Taat, Qanaah, Sabar	4
5	Wudhu, tayamum, mandi wajib, hadats dan najis	6
6	Shalat wajib	2
7	Shalat berjamaah dan munfarid	2
8	Sejarah Rasulullah	2
	Ulangan harian	4
	Cadangan	-
	Ujian sekolah	2
	Jumlah	32

Mengetahui,	Panggang, Juli 2012
Kepala SMP 4 Panggang	Guru Bidang Studi PAI
Supomo, S.Pd NIP. 19600511 198111 1 004	Ari Hinawan, S.Pd.I NIP. 19830418 200903 1 005

PROGRAM SEMESTER

MATA PELAJARAN : Pendidikan Agama Islam
SATUAN PENDIDIKAN : SMP N 3 Panggang
KELAS/ SEMESTER : VII/ II (Genap)
TAHUN AJARAN : 2014/2015

C. PERHITUNGAN ALOKASI WAKTU

3. Banyaknya Hari Dalam Satu Semester

No	Bulan	Minggu efektif		
		Seluruhnya	Tidak efektif	Efektif
1	Januari	4	-	4
2	Februari	4	-	4
3	Maret	4	1	3
4	April	5	2	3
5	Mei	4	-	4
6	Juni	4	3	1
	Jumlah			**19**

4. Banyaknya Jam Pelajaran Efektif pelajaran : 19 x 2 = 38 jam

D. DISTRIBUSI ALOKASI WAKTU

No	Pokok Bahasan	Alokasi Waktu
1	Hukum bacaan nun mati/ tanwin dan mim mati	6
2	Iman kepada Malaikat Allah	2
3	Kerja keras, ulet, tekun, dan teliti	4
4	Shalat Jum'at	6
5	Memahami tata cara Shalat Jama' dan Qasar	4
6	Sejarah Nabi SAW.	4
	Ulangan harian	4
	Cadangan	6
	Ujian sekolah	2

	Jumlah	38

Mengetahui,
Kepala SMP N 3 Panggang

Panggang, Januari 2015
Guru Bidang Studi PAI

Drs.NURUDIN ALHUDA,MM
NIP. 19651108 199512 1 001

MANTOYO,S.Ag
NIP. 19760303 200604 1 012

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(RPP)

Nama Sekolah : SMP Negeri 3 Panggang
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen
Kelas Semester : IX/ 2 (dua)
Standar Kompetensi : Bertanggungjawab terhadap diri-sendiri, sesame, gereja dan masyarakat untuk menunjukkan dirinya sebagai orang yang sudah diselamatkan.
Kompetensi Dasar : 2.Membangun sikap kritis terhadap perannya sebagai anggota gereja dalam masyarakat untuk enunjukkan diri sebagai orang yang sudah diselamatkan.
Alokasi waktu : 3 pertemuan (2 x 40 menit).

A. Tujuan Pembelajaran

Setelah belajar materi ini siswa diharapkan dapat :

- Menjelaskan pengertian gereja dalam istilah yunani, Portugis, Inggris.
- Menjelaskan sejarah awal terbentuknya gereja mula-mula.
- Menjelaskan hakekat gereja
- Menyebutkan tugas, panggilan dan tanggungjawab gereja.
- Menyebutkan panggilan gereja dalam masyarakat.
- Menunjukkan sifat-sifat gereja.

➢ **Karakter Peserta didik yang diharapkan** :

1. Religius
2. Tanggung jawab
3. Ketelitian
4. Tekun

B. Materi pebelajaran

1. Awal dan Terbentuknya gereja Mula-mula
2. Tugas dan Tanggungjawab Gereja
3. Sifat-sifat Gereja.

C. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Studi pustaka dan studi Alkitab
- Diskusi
- Penugasan

D. Langkah-langkah Pembelajaran

Pertemuan pertama,

1. Kegiatan Pendahuluan

   Apresiasi dan motivasi

   - Menanyakan kepada peserta didik pendapat mereka tentang gereja?
   - Menanyakan kepada peserta didik istilah beriman di dalam keshidupan zaman sekarang.
   - Menyampaikan Tujuan Pembelajaran
   - Mengawali kegiatan dengan mebaca atau menyanyikan lagu Kidung Jemaat "***Ku Tak Pandang Kau dari Gereja Mana"***
   - Guru beserta peserta didik membukadengan berdoa bersama.

2. Kegiatan Inti,

   a. Eksplorasi,

   Dalam kegiatan eksplorasi, guru :

   - Melibatkan secara aktif pada peserta didik untuk memahami istilah gereja secara umum dan khusus.
   - Memfasilitasi peserta didik berlangsungnya interaksi materi ajar tentang gereja pada awal terbentuk yaitu pada peristiwa paskah di Yerusalem Kisalah Para Rasul 2.
   - Melibatkan secara aktif pada peserta didik bergantian menjelaskan kronologis awal terbentuknya gereja melalui teks Kisah Para Rasul 2.
   - Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas tentang Gereja mula-mula.
   - Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran dan referensi atau sumber lain untuk mendapatkan informasi lengkap tentang gereja mula-mula.
   - Melibatkan peserta didik secara aktif dalam mengadakan diskusi atau menganalisis materi untuk menemukan gambaran dan inti meteri ajar.
   - Memfasilitasi peserta didik melakukan : analisis, studi kasus dan pangamatan teks materi pembelajaran.
   - Peserta didik membuat analisis dengan membedakan atau mencari kesamaan sikap orang bertanggungjawab pertama kalinya diberikan kepada manusia pertama.
   - Peserta didik menunjukkan pembagian ayat-ayat dalam penciptaan alam yang dilakukan oleh Tuhan Allah.
   - Peserta didik mempresentasikan hasil analisis mengenai penciptaan di depan kelas(hasil dari eksposisi).

b. *Elaborasi*

Dalam elaborasi guru:

- Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas untuk membuat analisis masalah (materi)
- Peserta didik membiasakan pengamatan dan menulis serta membuat bagian-bagian materi secara aktif dan mandiri
- Peserta didik membuat analisa masalah kehidupan orang-orang beriman.
- Mengerjakan lembar kerja.

c. *Konfirmasi*

Dalam konfirmasi, guru:

- Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum diketahui terkait dengan materi pembelajaran.
- Memberikan umpan balik dan kofirmasi terhadap materi ajar pada pertemuan ini.
- Guru memberi dan peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman mengenai kehidupanorang-orangberiman. Kitab Kisah Para Rasul 2.Matius 28: 16-20.
- Guru memberikan penguatan dan bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan; memperoleh pengalaman yang bermakna untuk mencapai Komptensi dasar.
- Guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitar dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan.
- Membantu menyelesaikan masalah apabila mereka menemui kesulitan pembelajaran.
- Memberikan acuan supaya berekplorasi lebih jauh.
- Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

3. Kegiatan penutup,

Dalam kegiatan penutup, guru:

- Peserta didik dan guru membuat keseimpulan bersama
- Melakukan penilaian dan refleksi bersama terhadap pebelajaran yang sudah dilakukan.
- Memberikan umpan balik terhadap proses dan memperoleh hasil pembelajaran.

- Peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa.
- Merencanakan kegiatan tindak lanjut pembelajaran, remidi, layanan konseling (pastoral konseling), memberikan tugas: Kelompok/perorangan sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

Pertemuan Kedua,

1. Kegiatan Pendahuluan

   Apresiasi dan motivasi
   - Menanyakan kepada peserta didik pendapat mereka tentang Tugas dan tanggungjawab Gereja?
   - Menanyakan kepada peserta didik tugas gereja secara pribadi dan kolektif dari pemahaman gereja adalah orang percaya sebagai gereja.
   - Menyampaikan Tujuan Pembelajaran
   - Mengawali kegiatan dengan mebaca atau menyanyikan lagu Kidung Jemaat "***Ku Tak PandangKau dari gereja Mana"***
   - Guru beserta peserta didik membuka dengan berdoa bersama.

2. Kegiatan Inti,

   a. Eksplorasi,

   Dalam kegiatan eksplorasi, guru :
   - Melibatkan secara aktif pada peserta didik untuk memahami istilah tanggungjawab gereja secara umum dan khusus.
   - Memfasilitasi peserta didik berlangsungnya interaksi materi ajar tentang kehidupan gereja atau pola hidup gereja pada awal terbentuk yaitu pada peristiwa paskah di Yerusalem Kisah Para Rasul 2 : 41-47, 4: 32-37 dan 1: 6-11; Matius 28: 16-20.
   - Melibatkan secara aktif pada peserta didik bergantian menjelaskan pola hidup orang-orang percaya dalam bergereja pada waktu gereja mula-mula.
   - Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas tentang Gereja mula-mula.
   - Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran dan referensi atau sumber lain untuk mendapatkan informasi lengkap tentang gereja mula-mula.
   - Melibatkan peserta didik secara aktif dalam mengadakan diskusi atau menganalisis materi untuk menemukan gambaran dan inti meteri ajar.
   - Memfasilitasi peserta didik melakukan : analisis, studi kasus dan pangamatan teks materi pembelajaran.

- Peserta didik membuat analisis dengan membedakan atau mencari kesamaan sikap orang bertanggungjawab pertama kalinya diberikan kepada manusia pertama.
- Peserta didik menunjukkan pembagian ayat-ayat dalam penciptaan alam yang dilakukan olehTuhan Allah.
- Peserta didik mempresentasikan hasil analisis mengenai penciptaan di depan kelas(hasil dari eksposisi).

b. Elaborasi

Dalam elaborasi guru:

- Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas untuk membuat analisis masalah (materi)
- Peserta didik membiasakan pengamatan dan menulis serta membuat bagian-bagian materi secara aktif dan mandiri
- Peserta didik membuat analisa masalah kehidupan orang-orang beriman.
- Mengerjakan lembar kerja.

c. Konfirmasi

Dalam konfirmasi, guru:

- Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum diketahui terkait dengan materi pembelajaran.
- Memberikan umpan balik dan kofirmasi terhadap materi ajar pada pertemuan ini.
- Guru memberi dan peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman mengenai kehidupanorang-orangberiman. Kitab Kisah Para Rasul 2.Matius 28: 16-20.
- Guru memberikan penguatan dan bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman beajar yang telah dilakukan; memperoleh pengalaman yang bermakna untuk mencapai Komptensi dasar.
- Guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitar dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan.
- Membantu menyelesaikan masalah apabila mereka menemui kesulitan pembelajaran.
- Memberikan acuan supaya berekplorasi lebih jauh.
- Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

3. Kegiatan penutup,
   Dalam kegiatan penutup, guru:
   - Peserta didik dan guru membuat kesimpulan bersama
   - Melakukan penilaian dan refleksi bersama terhadap pebelajaran yang sudah dilakukan.
   - Memberukan umpan balik terhadap proses dan memperoleh hasil pembelajaran.
   - Peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa.
   - Merencanakan kegiatan tindak lanjut pembelajaran, remidi, layanan konseling (pastoral konseling), memberikan tugas: Kelompok/perorangan sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

Pertemuan Ketiga,

1. Kegiatan Pendahuluan
   Apresiasi dan motivasi
   - Menanyakan kepada peserta didik mengenai Sifat-sifat gereja.
   - Menanyakan kepada peserta didik pemahaman tentang pemahaman istilah sifat-sifat gereja dalam pemahan atau kontek Kristen.
   - Menyampaikan Tujuan Pembelajaran
   - Mengawali kegiatan dengan mebaca atau menyanyikan lagu "Bapa Engkau Sungguh Baik"
   - Guru beserta peserta didikembuka dengan berdoa bersama.

2. Kegiatan Inti,
   a. Eksplorasi,
   Dalam kegiatan eksplorasi, guru :
   - Melibatkan secara aktif pada peserta didik untuk memahami istilah gereja secara umum dan khusus (dalam Konfesi atau pengakuan iman Kristen: ***Aku percaya pada gereja yang Kudus dan Am).***
   - Memfasilitasi peserta didik berlangsungnya interaksi materi ajar tentang Sifat-sifat gereja dalam Markus 10; 45 1 Korintus 3: 11, 12: 12-27 dan Efesus 5: 23.
   - Melibatkan secara aktif pada peserta didik bergantian menjelaskan pola hidup orang-orang percaya dalam bergereja pada waktu gereja mula-mula.
   - Melibatkan peserta didik mencari informasi yang luas tentang Sifat-sifat Gereja.

- Menggunakan beragam pendekatan pembelajaran dan referensi atau sumber lain untuk mendapatkan informasi lengkap tentang Sifat-sifat gereja.
- Melibatkan peserta didik secara aktif dalam mengadakan diskusi atau menganalisis materi untuk menemukan gambaran dan inti meteri ajar.
- Memfasilitasi peserta didik melakukan : analisis, studi kasus dan pangamatan teks materi pembelajaran.
- Peserta didik membuat analisis dengan membedakan atau mencari kesamaan esensi dan implikasi sifat-sifat gereja dan relevansinya pada masa kekinian.
- Peserta didik menunjukkan pembagian ayat-ayat dalam sifat-sifat gereja.
- Peserta didik mempresentasikan hasil analisis mengenai sifat-sifat gereja yang dipahami secara lebih luas.

b. Elaborasi

Dalam elaborasi guru:

- Membiasakan peserta didik membaca dan menulis yang beragam melalui tugas-tugas untuk membuat analisis masalah (materi)
- Peserta didik membiasakan pengamatan dan menulis serta membuat bagian-bagian materi secara aktif dan mandiri
- Peserta didik membuat analisa masalah sifat-sifat gereja dalam kaitannya dengan kehidupan orang-orang beriman.
- Mengerjakan lembar kerja.

c. Konfirmasi

Dalam konfirmasi, guru:

- Peserta didik diberikan kesempatan untuk bertanya hal-hal yang belum diketahui terkait dengan materi pembelajaran. Sifat-sifat gereja dalam Markus 10; 45 1 Korintus 3: 11, 12: 12-27 dan Efesus 5: 2
- Memberikan umpan balik dan kofirmasi terhadap materi ajar pada pertemuan ini.
- Guru memberi dan peserta didik bertanya jawab meluruskan kesalahan pemahaman mengenai kehidupanorang-orang beriman.
- Guru memberikan penguatan dan bersama peserta didik menyimpulkan materi pembelajaran
- Memfasilitasi peserta didik melakukan refleksi untuk memperoleh pengalaman belajar yang telah dilakukan; memperoleh pengalaman yang bermakna untuk mencapai Komptensi dasar.

- Guru berfungsi sebagai narasumber dan fasilitor dalam menjawab pertanyaan peserta didik yang menghadapi kesulitan.
- Membantu menyelesaikan masalah apabila mereka menemui kesulitan pembelajaran.
- Memberikan acuan supaya berekplorasi lebih jauh.
- Memberikan motivasi kepada peserta didik yang kurang atau belum berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.

3. Kegiatan penutup,
   Dalam kegiatan penutup, guru:
   - Peserta didik dan guru membuat keseimpulan bersama
   - Melakukan penilaian dan refleksi bersama terhadap pebelajaran yang sudah dilakukan.
   - Memberikan umpan balik terhadap proses dan memperoleh hasil pembelajaran.
   - Peserta didik mengakhiri kegiatan pembelajaran dengan berdoa.
   - Merencanakan kegiatan tindak lanjut pembelajaran, remidi, layanan konseling (pastoral konseling), memberikan tugas: Kelompok/perorangan sesuai dengan hasil belajar peserta didik.

E. Sumber Balajar

1. *Cermin Remaja 3,* BPK. Gunung Mulia, Jakarta : 2006 .
2. *Pendidikan agama Kristen,* Jurnal Info Media, 2006.
3. *Sahabat Sejati*, Andi offset: Yogyakarta, 2007
4. *Kidung jemaat*, BPK., Gunung Mulia : Jakarta, 2005.
5. *Alkitab*, Lembaga Alkitab Indonesia, Jakarta: 2007.

F. Penilaian

Penilaian dilakukan selama proses dan sesudah pembelajaran

Indikator Pencapaian Kompetensi	Penilaian		
	Teknik	Bentuk Instrumen	Contoh instrumen
• Mendefinisikan arti Gereja	Tertulis	Tes Identifikasi	Apakah arti kata "Ekklesia" dari pemahaman yang lebih luas.
• Menyebutkan	Tertulis	Tes Identifikasi	Sebutkan 3 (tiga

essensi tanggungjawab gereja dalam hidup orang percaya..	Menganali-sis.	Performent	essensi tanggungjawab) gereja yang hakiki dalam kehidupan orang percaya.
• Mengidentifikasi cirri-ciri Kehidupan orang Kristen mula-mula.	Tertulis	Tes Tertulis	Sebutkan cirri-ciri kehidupan orang percaya (gereja) pada gereja mula-mula?
• Menyebutkan tanggungjawab gereja	Tertulis	Tes Tertulis.	Sebutkan 3 (tiga) tanggungjawab Gereja?..
• Menjelaskan sifat-sifat gereja	Lisan	Refleksi	Jelaskan 2 pemahaman pengertian istilah : Kudus dan Am
• Merefleksi tentang bagian dari gereja yang kudus (dikuduskan).			Apakah kamu telah merasa menjadi bagian dari gereja? dan mempunyai tugas dan menjalankannya sesuai dengan tanggungjawab yang harus dilakukan?

Panggang, 05 Januari 2015

Mengetahui
Kepala SMP 3 Panggang

Guru Mata Pelajaran

Drs Nurudin Alhuda, MM
NIP. 19651108 199512 1 001

Agung Yuwono, S.Pd.K
NIP.

PROGRAM TAHUNAN

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Kristen

Kelas : IX (Sembilan)
Sekolah : SMP Negeri 3 Panggang
Tahun Pelajaran : 2014/2015

Smtr	No	Standar Kompetensi/Kompetensi Dasar	Alokasi Waktu	Ket
Gasal	1	Bertanggungjawab terhadap diri sendiri, sesama, gereja dan masyarakat untuk menunjukkan dirinya sebagai orang yang sudah diselamatkan.		
		1.1 Memahami bentuk dan menunjukkan sikap bertanggungjawab terhadap diri sendir, sesame dan masyarakat		
		1.1.1 Menjelaskan arti tanggung jawab sebagai orang yang sudah hidup baru	3 JP	
		1.1.2 Menyebutkan contoh godaan lari dari tanggung jawab	3 JP	
		1.1.3 Mewujudkan sikap bertanggungjawab terhadap diri sendiri, sesama dan masyarakat	4 JP	
		1.1.4 Mampu menjelaskan arti tubuh kita sebagai bait Roh Kudus	4 JP	
		1.1.5 Menjelaskan bahaya narkoba	4 JP	
		1.1.6 Menguraikan padangan Alkitab tentang penghayatan seksualitas yang benar	3 JP	
		1.1.7 Menunjukkan contoh sikap hidup bersyukur dalam masyarakat majemuk	3 JP	
		Ulangan Harian/remedial/pengayaan	6 JP	
		Ulangan Tengah Semester/remedial/pengayaan	2 JP	
		Ulangan Akhir Semester/remedial/class meating	2 JP	
		JUMLAH	34 JP	
Genap	1	Bertanggungjawab terhadap diri sendiri, sesama, gereja		

		dan masyarakat untuk menunjukkan dirinya sebagai orang yang sudah diselamatkan. 1.2 Membangun sikap kritis terhadap perannya sebagai anggota gereja dalam masyarakat untuk menunjukkan diri sebagai orang yang sudah diselamatkan 1.2.1 Menjelaskan hakikat gereja 1.2.2 Menjelaskan panggilan gereja di dalam masyarakat 1.2.3 Bersikap kritis terhadap perkembangan gereja di sekitarnya 1.2.4 Mewujudkan tanggung jawab dalam kehidupan bergereja dalam masyarakat melalui peran sertanya di lingkungan masing-masing Ulangan Harian/Remidial/Pengayaan Ujian sekolah	4 JP 6 JP 6 JP 4 JP 4 JP 2 JP	
		JUMLAH	26 JP	

Panggang, Juli 2014

Mengetahui
Kepala Sekolah

Guru PAK

Drs. Nurudin Alhuda, MM
NIP. 19651108 199512 1 001

Agung Yuwono, S.Pd.K
NIP.

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL
DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA
SMP N 3 PANGGANG
Alamat : Sanglor II, Girisuko, Panggang, Gunungkidul Kode Pos 55872
Website : http/www.smp3panggang.sch.id E_mail : smp.pgk.3@gmail.com

SURAT KETERANGAN MELAKSANAKAN PENELITIAN

Nomor : 900 / 66 / 2015

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama	: Drs. NURUDIN ALHUDA, M.M
NIP	: 19651108 199512 1 001
Pangkat / Golongan	: Pembina / IVa
Jabatan	: Kepala Sekolah

menerangkan bahwa :

Nama	: MIFTAH KHOIRUL UMAH
NIM	: 11470139
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
Jurusan	: Kependidikan Islam
Semester	: VIII
Alamat rumah	: Gedad, Banyusoco, Playen, Gunungkidul

benar – benar telah melaksanakan penelitian di SMP N 3 Panggang guna menyusun skripsi Sarjana S1 dengan judul :

"METODE PENANAMAN SIKAP TOLERANSI BERAGAMA SISWA SMP NEGERI 3 PANGGANG GUNUNGKIDUL YOGYAKARTA"

Demikian surat keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Panggang, 9 Juni 2015
Kepala Sekolah

Drs. NURUDIN ALHUDA, M.M
NIP. 19651108 199512 1 001

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nama mahasiswa : Miftah Khoirul Umah

NIM : 11470139

Pembimbing : Drs. H. M Jamroh Latief, M.Si

Judul : **Metode Penanaman Sikap Toleransi Beragama Siswa SMP N 3 Panggang Gunungkidul Yogyakarta**

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Program Studi : Kependidikan Islam

No	Tanggal	Konsultasi ke :	Materi Bimbingan	Tanda Tangan Pembimbing
1	21 april	1	menyerahkan proposal	1.
2	28 april	2	Revisi dan acc seminar	2.
3	5 mei	3	Seminar proposal	3.
4	12 mei	4	Menyerahkan hasil revisi proposal dan konsultasi pedoman wawancara	4.
5	1 Sept	5	Bimbingan bab I-IV	5.
6	15 Sept	6	Menyerahkan revisi bab I-IV	6.
7	21 Sept	7	Bimbingan bab I-IV	7.
8	28 Sept	8	Menyerahkan revisi bab I-IV	8.
9	30 Sept	9	Acc untuk Munaqosyah	9.
10				10.
11				11.
12				12.
13				13.
14				14.

Yogyakarta, 30 September 2015
Pembimbing,

Drs. H. M Jamroh Latief, M.Si
NIP. 19560412 198503 1 007

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto,Yogyakarta 55281.
Telp. (0274) 513056, Fax. (0274) 586117 .Email: ftk@uin-suka.ac.id

SURAT KETERANGAN
NOMOR : UIN.02/TU.T/PP.09/430 /2015

Yang bertanda tangan di bawah ini, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama	: MIFTAH KHOIRUL UMAH
NIM	: 11470139
Fakultas	: Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Jurusan	: Kependidikan Islam
Semester	: IX (Sembilan)

Telah menyelesaikan semua beban SKS dengan :

Nilai C- sebanyak : - (NIHIL) tanpa nilai E dan telah menyelesaikan tugas Praktek PPL I, PPL-KKN Integratif.

Jumlah Mata Kuliah Wajib :	129	SKS
Jumlah Mata Kuliah Eleksi :	10	SKS
Jumlah :	139	SKS

IP Komulatif : 3,43 (Tiga Koma Empat Tiga)

Dan memenuhi persyaratan untuk mengikuti sidang munaqasyah.

Demikian agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta,16 September 2015

Kepala Bagian Tata Usaha

Dr. Retty Zulhadiati
NIP. : 19650326 199203 2 003

Petugas Pengecek Nilai
Jurusan KI

Supriyono
NIP. : 19600218 199203 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/2825/2014

Diberikan kepada:

Nama	:	**MIFTAH KHOIRUL UMAH**
NIM	:	**11470139**
Jurusan/Program Studi	:	**Kependidikan Islam**
Nama DPL	:	**Drs. H. M. Jamroh Latief, M.Si.**

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 15 Februari s.d. 25 Mei 2014 dengan nilai:

92,4 (A-)

Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 24 Juni 2014

MENGETAHUI
KABAG TATA USAHA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA

[illegible] HADIATI
NIP 19650320 199203 2 003

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL I

Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
Alamat : Jl. Marsda Adisucipto, Telp. (0274). 513056 Yogyakarta 55281

SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/DT/PP.00.9/4445/2014

Diberikan kepada

Nama : **MIFTAH KHOIRUL UMAH**
NIM : **11470139**
Jurusan/Progam Studi : **Kependidikan Islam**

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 23 Juni sampai dengan 13 September 2014 di MTs N Gondowulung Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Dr. Usman, SS., M.Ag. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **91,94 (A-)**.

Yogyakarta, 29 September 2014

a.n Dekan
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

Drs. H. Suismanto, M.Ag.
NIP. 19621025 199603 1 001

MENGETAHUI
KABAG TATA USAHA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN SUNAN KALIJAGA

Hj. RETTY TRIHADIATI

49/10/10

Nomor: UIN-02/L3/PP.09/47.8/2012

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PKSI
Pusat Komputer & Sistem Informasi

Sertifikat

PELATIHAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : MIFTAH KHOIRUL UMAH
NIM : 11470139
Fakultas : TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jurusan/Prodi : KEPENDIDIKAN ISLAM
Dengan Nilai :

No	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1	Microsoft Word	100	A
2	Microsoft Excel	60	C
3	Microsoft Power Point	100	A
4	Internet	100	A
Total Nilai		90	A
Predikat Kelulusan		Sangat Memuaskan	

KEMENTERIAN AGAMA
PUSAT TEKNOLOGI INFORMASI DAN PANGKALAN DATA
UIN SUNAN KALIJAGA

MENGETAHUI
KETUA UPT PKSI
UIN SUNAN KALIJAGA

Dr. Agung Fatwanto, S.Si.,M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

[redacted]

Yogyakarta, 30 April 2012
Kepala PKSI

Dr. Agung Fatwanto, S.Si., M.Kom.
NIP. 19770103 200501 1 003

Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang

MINISTRY OF RELIGIOUS AFFAIRS
STATE ISLAMIC UNIVERSITY SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
CENTER FOR LANGUAGE DEVELOPMENT
Jl. Marsda Adisucipto , Phone. (0274) 550727 Yogyakarta 55281

TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No : UIN.02/L.5/PP.00.9/1853.b/2014

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **Miftah Khoirul Umah**
Date of Birth : **May 26, 1993**
Sex : **Female**

took **TOEC (Test of English Competence)** held on **May 16, 2014** by Center for Language Development of Sunan Kalijaga State Islamic University Yogyakarta and got the following result:

CONVERTED SCORE	
Listening Comprehension	51
Structure & Written Expression	44
Reading Comprehension	44
Total Score	463

***Validity : 2 years since the certificate's issued**

Yogyakarta, May 21, 2014
Director,

Dr. Husyam Zaini, M.A.
NIP. 19631109 199103 1 002

The copy is true to the original
03 JUN 2015

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
NIP. 19680915 199803 1 005

وزارة الشؤون الدينية
جامعة سونان كاليجاكا الإسلامية الحكومية بجوكجاكرتا
مركز التنمية اللغوية

شهادة
اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a3.47.481 / 201.

29 SEP 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأنّ

الاسم : Miftah Khoirul Umah

تاريخ الميلاد : ٢٦ مايو ١٩٩٣

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٢٢ سبتمبر ٢٠١٥, وحصلت على درجة :

فهم المسموع	٥٤
التراكيب النحوية و التعبيرات الكتابية	٤٥
فهم المقروء	٣٦
مجموع الدرجات	٤٥٠

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٢٢ سبتمبر ٢٠١٥
المدير

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
رقم التوظيف : ١٩٦٨٠٩١٥١٩٩٨٠٣١٠٠٥

CURICULUM VITAE

A. DATA PRIBADI

Nama	: Miftah Khoirul Umah
Tempat, Tgl Lahir	: Gunungkidul, 26 Mei 1993
Agama	: Islam
Alamat di Yogyakarta	: jln. Nitikan Baru Gg Melati No. 27c Umbulharjo
No. Telp/Hp	: 085743581581

B. DATA KELUARGA

Ayah	: Djumahir
Ibu	: Asih Munawaroh
Alamat Orangtua	: Gedad, banyusoco, Playen, Gunungkidul, Yogyakarta

C. RIWAYAT PENDIDIKAN:

1. MI YAPPI Gedad I (1999-2005)
2. MTs Negeri Banyusoco (2005-2008)
3. MA Negeri Wonosari (2008-2011)
4. SI UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2011-2015)

Yogyakarta, 30 September 2015
Yang membuat,

Miftah Khoirul Umah

PEMERINTAH KABUPATEN GUNUNGKIDUL

DINAS PENDIDIKAN, PEMUDA DAN OLAHRAGA

SMP N 3 PANGGANG

Alamat : Sanglor II, Girisuko, Panggang, Gunungkidul , KP 55872

JADWAL PELAJARAN SMP N 3 PANGGANG

SEMESTER II TAHUN PELAJARAN 2014/ 2015

HARI	JAM KE	JAM	KELAS VII A	KELAS VII B	KELAS VIII A	KELAS VIII B	KELAS IX A	KELAS IX B	PIKET
SENIN	1	07.00 - 07,40	UPACARA BENDERA						M
	2	07,40 - 08,20	C	L	G	N	E	K	
	3	08,20 - 09,00	C	L	G	N	E	K	
		09.00 - 09.20	ISTIRAHAT						
	4	09.20 - 10.00	K	P	O1	C	L	N	
	5	10.00 - 10.40	K	P	E	O1	L	N	
	6	10.40 - 11.20	K	N	E	O1	H	C	
		11.20- 11.40	ISTIRAHAT						
	7	11.40 - 12.20	L	N	K	E	H	I	
	8	12.20 - 13.00	L	N	K	E	H	I	
SELASA	1	07.00 - 07,40	F	G	C	I	T	K	O
	2	07,40 - 08,20	F	G	C	I	T	K	
	3	08,20 - 09,00	J	K	F	G	H	O1	
		09.00 - 09.20	ISTIRAHAT						
	4	09.20 - 10.00	J	K	F	G	H	O1	
	5	10.00 - 10.40	A	F	J	T	K	C	
		10.40 - 11.00	ISTIRAHAT						
	6	11.00 - 11.40	A	F	J	T	K	C	
RABU	1	07.00 - 07,40	D	S	Q	E	I	G	F
	2	07,40 - 08,20	D	S	Q	E	I	G	
	3	08,20 - 09,00	A	D	Q	O1	C	E	
		09.00 - 09.20	ISTIRAHAT						
	4	09.20 - 10.00	F	D	A	Q	K	E	
	5	10.00 - 10.40	S	O1	D	Q	K	I	
		10.40 - 11.00	ISTIRAHAT						
	6	11.40 - 12.20	S	O1	D	Q	K	I	
KAMIS	1	07.00 - 07,40	O1	S	J	K	G	L	K
	2	07,40 - 08,20	O1	S	J	K	G	L	
	3	08,20 - 09,00	K	P	F	N	O1	U	
		09.00 - 09.20	ISTIRAHAT						
	4	09.20 - 10.00	K	P	F	C	O1	U	
	5	10.00 - 10.40	J	K	O1	L	N	U	
		10.40 - 11.00	ISTIRAHAT						
	6	11.00 - 11.40	J	F	O1	L	N	K	
JUMAT	1	07.00 - 07,40	Q	D	E	L	H	T	M
	2	07,40 - 08,20	Q	D	E	K	C	T	
	3	08,20 - 09,00	S	F	L	K	C	T	
		09.00 - 09.20	ISTIRAHAT						
	4	09.20 - 10.00	S	C	L	D	T	Q	
	5	10.00 - 10.40	F	C	L	D	T	Q	
SABTU	1	07.00 - 07,40	G	Q	K	D	I	T	O
	2	07,40 - 08,20	G	Q	K	D	I	U	
	3	08,20 - 09,00	D	K	A	T	E	U	
		09.00 - 09.20	ISTIRAHAT						
	4	09.20 - 10.00	D	K	A	T	E	U	
	5	10.00 - 10.40	O1	K	D	I	Q	E	
		10.40 - 11.00	ISTIRAHAT						
	6	11.00 - 11.40	K	O1	D	I	Q	E	

KETERANGAN

KODE	NAMA	MAPEL	
A.	Drs. Nurudin Alhuda, MM	PKn	
B.	Fajar Sodiq, S.Pd	IPS	
C.	Mantoyo, S.Ag	PAI	
D.	Yulianto, S.Pd	IPS	
E.	Evri Dwimawanto, S.Pd	Matematika	
F.	Dewi Setya W, S.Si	IPA	
G.	Ruswantini, S.Pd.Jas	Penjasorkes	
H.	Ratna W, S.Pd	IPS	
I.	Imam Wicaksono, S.Si	IPA	
J.	Yeni Primasari, S.Si	B.Indonesia	
K.	Roganda T, S.Pd	B.Inggris	
L.	Dra. Anjar Suistanti	PKK	
M.	Kirman, S.Pd	BK	
N.	Safingi, S.Ag	PKn	
O.	Indrias Sujarwati,S. Kom	TIK	B.Jawa
P.	Arum Utaminingsih, S.Pd	B.Indonesia	
Q.	Gunarko, S.Pd	S.Budaya	
R	Agung Yuwono, S.Pd.K	PAK	
S.	Sunardi, S.Pd	Matematika	
T	Supriyanta, S.Pd	B.Indonesia	
U	Sandiyo	IPS	

WALI KELAS

Kelas VII A	Ratna W, S.Pd
Kelas VII B	Dewi Setya W, S.Si
Kelas VIII A	Indrias S, S.Kom
Kelas VIII B	Ruswantini, S.Pd.Jas
Kelas IX A	Yulianto, S.Pd
Kelas IX B	Kirman, S.Pd

Panggang, 19 Januari 2015
Kepala Sekolah

Drs. Nurudin Alhuda, MM
NIP. 19651105 199508 1 004

Kelas VII		Kelas VIII		Kelas IX		
A	B	A	B	A	B	
3		3				PKn
						IPS
2	2	2	2	3	3	Pend. Agama Islam
4	4	4	4			IPS
		4	4	4	4	Matematika
4	4	4				IPA
2	2	2	2	2	2	Penjasorkes
				6		IPS
			4	4	4	IPA
4		4				Bahasa Indonesia
6	6	4	4	5	5	Bahasa Inggris
2	2	3	3	2	2	Keterampilan
	3		3	2	2	PKn
	4					Bahasa Indonesia
3	3	3	3	2	2	TIK
0	0	0	0	0	0	Bahasa Jawa
2	2	2	2	3	3	Pend. Agama Kristen
2	2	3	3	2	2	Seni Budaya
4	4					Matematika
			4	4	4	Bahasa Indonesia
					6	IPS

Denah SMP Negeri 3 Panggang

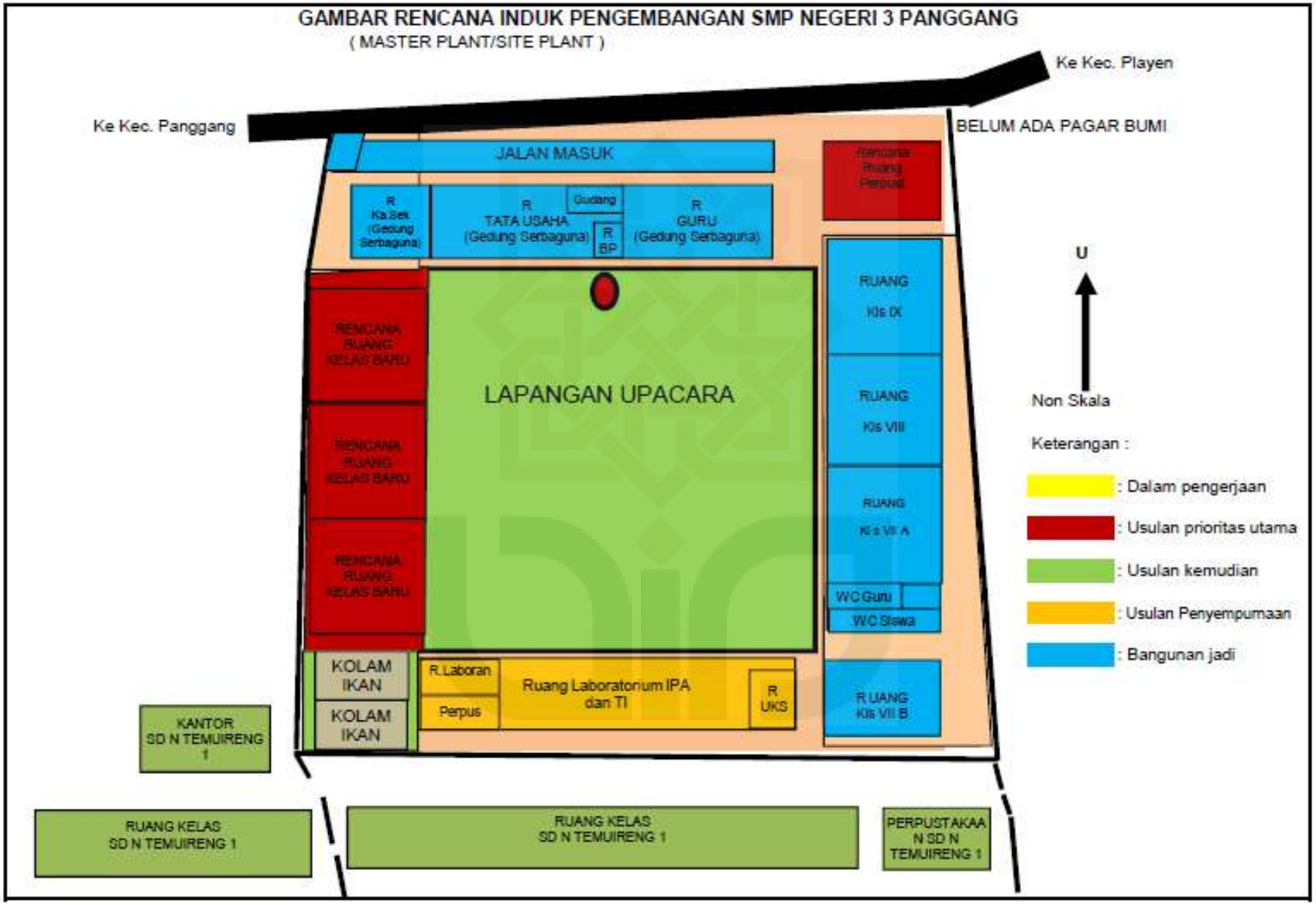

DOKUMENTASI

PAPAN NAMA SMP N 3 PANGGANG

Suasana keakraban siswa saat diluar kelas

Saat Bapak kepala sekolah bernyanyi bersama siswi Kristen di acara perpisahan kelas IX